ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI PADI TADAH HUJAN

(Studi Kasus: Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat)

SKRIPSI

OLEH

RAINI BR SINUHAJI

198220103

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI PADI TADAH HUJAN

(Studi Kasus: Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisinis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

OLEH

RAINI BR SINUHAJI

198220103

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Judul Skripsi	: ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI PADI TADAH HUJAN DI DESA RAMPAH KECAMATAN KUTAMBARU KABUPATEN LANGKAT
Nama	: RAINI BR SINUHAJI
NPM	: 198220103
Fakultas	: PERTANIAN

Diketahui Oleh:
Komisi Pembimbing

Prof.Dr.Ir. Sayed Umar, MS
Pembimbing 1

Ir. Gustami Harahap, MP
Pembimbing II

Diketahui Oleh:

(Dr.Siswa Panjang Hernosa,SP,M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian

(Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc)
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus: 14 Maret 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulis skripsi ini yang saya kutip dari dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya siap menerima sanksi percabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Juni 2024

Raini Br Sinuhaji
198220103

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PULBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Raini Br Sinuhaji
NPM	: 198220103
Program Studi	: Agribisnis
Fakultas	: Pertanian
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royati Noneklusif** (***Non- Exlusive Royalty Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database)*, merawat, dan memblikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 10 Juni 2024
Yang menyatakan

Raini Br Sinuhaji

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

ABSTRAK

Penelitiaan ini menganalisis untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani padi tadah hujan di Desa Rampah dan menganalisis factor -faktor yang berpengaruh pada tingkat produksi padi tadah hujan. Penelitian ini dilakukan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Penelitian ini dimulai dari survei, pengambilan data ke lapangan dan pembuatan laporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pendapatan rata-rata yang diperoleh para petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru dengan luas rata rata adalah 0,55 Ha adalah sebesar Rp.5.882.597,16 /mt. Rata-rata produksi yang diperoleh para petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat dengan luas rata-rata 0,55 Ha adalah 1,453,1 kg/mt. Berdasarkan hasil regresi linier berganda bahwa variabel (X1) luas lahan, dan (X3) benih, (X4) pupuk berpengaruh signifikan terhadap (Y) produksi petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Sedangkan variabel (X2) tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi petani tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

Kata Kunci: Padi Tadah Hujan, Pendapatan, Faktor Produksi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

ABSTRACT

This study analyzes to determine the amount of income earned by rainfed rice farmers in Rampah Village and analyzes the factors that influence the level of rainfed rice production. This research was conducted in Rampah Village, Kutambaru District, Langkat Regency. This research starts with a survey, collecting data in the field and preparing reports. The results of this study indicate that the average income earned by rainfed rice farmers in Rampah Village, Kutambaru District with an average area of 0.55Ha is Rp.5,882,597,16 /mt. The average production obtained by rainfed rice farmers in Rampah Village, Kutambaru District, Langkat Regency with an average area of 0.565Ha is 1.453,1kg/mt Based on the results of multiple linear regression that the variables (X1) land area, (X3) seed and X4) fertilizer, have a significant effect on (Y) the production of rainfed rice farmers in Rampah Village, Kutambaru District, Langkat Regency. Meanwhile, the variables (X2) labor did not have a significant effect on the production of rainfed farmers in Rampah Village, Kutambaru District, Langkat Regency

Key word: Rainfed Rice, Income, Production Factors.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 23 Oktober 2000 di Kampung Aman, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sadakata Sinuhaji dan Ibu Siti Br Singarimbun.Pendidikan telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 084894 LAUTEPU. Tahun 2016 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN Salapian. Pada tahun 2019 menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas Methodist Kuala. Pada Tahun 2019 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada program studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa pada tahun 2022 penulis mengikuti Prakter kerja Lapangan (PKL)di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun srang Giting yang berlokasi di Desa Sarang Giting, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Berdagai, Provinsi Sumatera Utara dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 09 Sempember 2022. Dan pada tahun 2023penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Dan Faktor Yang Mempemgaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan Di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul "Analisis pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Tadah Hujan studi kasus: Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat".

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penuis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Yth Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Yth Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M. Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Yth Bapak Prof Dr.Ir. Sayed Umar, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan dan memperhatikan selama masa penyusunan Skripsi ini.
4. Yth Bapak Ir. Gustami Harahap, M.P selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan dan memperhatikan selama masa penyusunan proposal ini.
5. Yth Bapak dan Ibu selaku dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membmbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua tercinta dan terkasih Ayahanda Sadakata Sinuhaji dan Ibunda Siti Br Singarimbun dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

maupun materi serta doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan proposal ini hingga selesai.

7. Seluruh petani tadah hujan dan pihak perangkat desa yang berada di kecamatan kutambaru atau pun yang berada diluar kecamatan kutambaru tempat penelitian.
8. Seluruh teman-teman stambuk 2019 seperjuangan Program Studi Agribisnis rekan- rekan Mahasiswa dan teman saya Wena, Tomi, Edward yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 10 Juni 2024

Raini Br Sinuhaji

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Hipotesis Penelitian 9
1.6 Kerangka Berpikir 10
II. TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Pengertian Pertanian 12
2.2 Usahatani 13
2.3 Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) 14
2.4 Beras di Indonesia 15
2.5 Sawah Tadah Hujan 16
2.6 Pengertian Penerimaan 17
2.7 Pengertian Pendapatan 18
2.8 Pengertian Produksi 20
2.9 Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi 23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

2.10 Penelitian Terdahulu 28

III. METODE PENELITIAN 32

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian 32

3.2 Metode Pengambilan Sampel 32

3.2.1 Populasi 32

3.2.2 Sampel 32

3.3 Teknik Pengumpulan Data 33

3.4 Metode Analisis Data 36

3.5 Definisi Operasional Variabel 38

IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN 40

4.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah 40
4.1.2 Karakteristik Penduduk 43

V. HASIL DAN PEMBAHASAN 48

5.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat 48

5.1.1 Uji Asumsi Klasik 48

5.2 Analisis Regresi Eksponensial/*Cobb Douglass* 51

5.2.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 53

5.2.2 Uji T 53

5.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

5.3 Analisis Pendapatan Petani Padi Tadah Hujan 57

5.3.1 Biaya Usahatani Padi Tadah Hujan 57

5.3.2 Pendapatan Usahatani 58

5.4 Pembahasan 59

5.4.1 Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat 59

5.4.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Kabupaten Langkat 59

5.4.3 Pengaruh Benih Terhadap Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat 60

5.4.4 Pengaruh Pupuk Urea terhadap Produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat 61

5.4.5 Pendapatan Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat 61

VI. KESIMPULAN DAN SARAN 64

6.1 Kesimpulan 64

6.2 Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 67

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DAFTAR TABEL

Nomor **Keterangan** **Halaman**

1. Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Tadah Hujan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022 4
2. Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Tadah Hujan Kabupaten Langkat Tahun 2018-2022 5
3. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Tadah Hujan di Kabupaten Langkat Tahun 2022 6
4. Jenis Lahan di Desa Rampah Kec. Kutambaru 40
5. Jenis Kelamin Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru 41
6. Pembagian Kelompok Umur Penduduk di Desa Rampah Pembagian Berdasarkan Kelompok Umur 41
7. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru 42
8. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru 42
9. Hasil Uji Normalitas 48
10. Tabel Uji Multikolneraritas 49
11. Hasil Analisis Eksponensial *Cobb-Douglass* 51
12. Hasil Pengujian Regresi (Uji F) 53
13. Nilai Hasil Uji-T 54
14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 56
15. Biaya Produksi Padi Tadah Hujan 57
16. Penerimaan Petani Tadah Hujan di Desa Rampah 58
17. Rata-rata Pendapatan Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Tahun 2023 58

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Keterangan** **Halaman**

1. Skema Kerangka Berpikir 11
2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 43
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan 44
4. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 45
5. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 46
6. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan 47
7. Uji Heterokedastisitas 50

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Keterangan** **Halaman**

1. Karakteristik Responden 71
2. Penggunaan Bibit 72
3. Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga 73
4. Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga 77
5. Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga .. 82
6. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga 83
7. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga 85
8. Total Biaya Penggunaan Tenaga Kerja 86
9. Biaya Penyusutan Alat 87
10. Biaya-Biaya Penyusutan Alat 91
11. Biaya dan Penggunaan Pupuk 92
12 Total Penerimaan 93
13. Komponen Biaya 94
14. Pendapatan 95
15. Surat Pengantar Riset 97
16. Surat Selesai Riset .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah ilmu dan praktik bercocok tanam, termasuk dalam kegiatan membudidayakan lahan atau tanah untuk digunakan dalam bercocok tanam maupun memelihara hewan guna menyediakan makanan dan produksi lain nya, sedangakan produktivitas pertanian meningkatkan per output (Ameh, Dkk 2017).

Produksi pertanian merupakan sebuah kegiatan yang mendasar dalam menanggung keberlangsungan hidup serta perkembangan mahluk hidup. Efisiensi produksi pertanian memiliki peranan penting dalam peningkatan perkembangan serta kualitas produksi yang dihasilkan dari pertanian, dan juga menjadi kunci untuk melakukan pengembangan pertanian yang berkelanjutan maupun peningkatan daya saing pertanian pada komunitas internasional (Tao, 2019). Tumbuh-tumbuhan ialah kilang pertanian yang sangat inti. Berawal dari pertanian didefinisikaan sebagai kegiatan membudidayakan tanaman serta ternak yang kemudian diartikan menjadi pemanfaatan mekanisme biologi mengenai tanaman dan ternak lalu dimanifulasi sedemikian rupa dengan teknologi dan pengetahuan yang ada (Syahroni, 2016).

Setiap negara umumnya memiliki sektor utama yang dapat mendukung pertumbuhan ekonominya. Negara maju cenderung fokus pada sektor industri dan jasa untuk meningkatkan pendapatan nasional, sementara banyak negara berkembang lebih cenderung mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. Fenomena ini terjadi karena sektor pertanian dianggap

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja (Hayati, 2014). Pertanian merupakan bagian dari sektor primer yang menjadi pilar utama dalam mendukung perekonomian sebagian besar penduduk di Indonesia. Di Indonesia, sektor pertanian pangan mencakup berbagai jenis kegiatan, dan salah satunya yang sangat krusial adalah pertanian padi. Kehadiran iklim tropis di Indonesia membuat pertanian padi menjadi sangat penting bagi negara Indonesia. Sebagian besar penduduk Indonesia menetap di pedesaan, di mana keberlangsungan pertanian lebih diutamakan daripada sektor industri. Pembangunan dalam sektor pertanian dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup para petani. Selain itu dengan adanya sektor pertanian sebagai sumber pencaharian para petani juga bisa melakukan pengkonsumsian bahan pangan dari hasil pertanian tersebut sehingga meningkatkan taraf kesehatan dari mengkonsumsi hasil pertanian yang lebih sehat. Dengan Adanya peningkatan pendapatan dan taraf hidup para petani juga akan memberikan dampak yang baik bagi negara karena juga akan memberikan devisa bagi negara.

Pangan merupakan salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia dalam upaya pemenuhan kebutuhaan untu hidup dan berkembang. Swasembada pangan merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai ketahanan pangan. Beras menyumbang sekitar 45 persen dari total asupan makanan, atau sekitar 80 persen dari konsumsi karbohidrat utama dalam pola masyarakat. Beras menjadi perhatian luas, melibatkan tidak hanya masyarakat umum, tetapi juga sistem akademik dan bahkan lingkup politik. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari sistem

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

produksi, distribusi, ekspor-impor, hingga perdagangan sampai pada pola konsumsi masyarakat dan sebagainya (Arifin, 2012).

Padi merupakan tanaman pangan yang tumbuh dalam rumpun dan memiliki asal-usul dari dua benua, yaitu Asia dan Afrika Barat yang berada di wilayah tropis dan subtropis. Praktik penanaman padi sendiri telah dimulai sejak sekitar 3.000 tahun sebelum Masehi di wilayah Zhejiang. Tiongko (purwono dan Purnamawati, 2007). Padi merupakan bahan makanan pokok lndonesia. Konsumsi beras di masyarakat Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus bertambah. Dengan demikian, perluasan areal pertanian dan penerapan teknologi pertanian menjadi sangat penting untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia, seperti yang disoroti oleh Sumarno (2014). Padi juga merupakan salah satu bahan makanan pokok sebagian besar masyarakat di negara kita ini sekitar 95% warga Indonesia mengkonsumsi beras. Tingginya minat dan keperluan penggunaan beras disebabkan oleh kebanyakan warga Indonesia berpandangan bahwa beras adalah bahan pokok yang belum dapat digantikan posisinya (Gunaldi Dwi Suliatyanto dkk,2013). Padi merupakan sumber utama karbohidrat yang memiliki peranan untuk menyediakan energy serta nutrisi. Beras mengandung berbagai zat gizi penting seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan nutrisi lain yang diperlukan oleh tubuh. Fakta gizin per 100 g beras kandungan karbohidratnya adalah sebagai berikut berkisar antara 74,9 – 79,95 gram atau kurang lebih 6-14gram protein, total lemak 0,5 – 1,08 gram, nasi juga mengandung vitamin yaitu Tiamin (B1) 0,0 – 0,58 mg, Riboflavin (B2) 0,04 – 0,26 mg dan Niacin (B3) sekitar 1,6-6,7 mg. Sebagian besar kabrohidrat dalam nasi adalah pati. Pati berasa terdiri dari dua komponen

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

yaitu amilosa dan amilopektin. Beras dengan kandungan amilosa yang lebih tinggi akan membuat tektur nasi jadi pera, tidak lengket, tidak membengkak dan tetap menggupal setelahnya dingin.

Provinsi Sumatera Utara merupakan satu dari sekian wilayah yang ada di Indonesia dengan potensi untuk dikembangakan sebagai lahan pertanian termasuk tanaman padi tadah hujan. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir perkembangan luas panen, produksi, serta rata-rata produksi padi tadah hujan Sumatera Utara.

Tabel 1. Luas panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Tadah Hujan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Proporsi (%)	Produksi (Ton)	Proporsi (%)
1	2018	232.345,5	27,6%	800.352,84	26,5%
2	2019	182.435,8	21.8%	689.395,26	22,8%
3	2020	153.683,4	18.3%	565.346,9	18,7%
4	2021	146.783,2	17,5%	498.743,9	16,6%
5	2022	123.784,7	14,8%	466.407,1	15,4%
Jumlah		**838.032,6**	**100%**	**3.020.246**	**100%**

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2018-2022

Dari tabel 1. Diketahui bahwasanya di tahun 2018, luas panen padi tadah hujan seluas 232.345,5 Ha, dengan produksi sebanyak 800.352,84 ton dan proporsi produksi 26,5%. Sedangkan pada tahun 2022 luas panen padi tadah hujan mengalami penurunan dengan luas 123.784,7 Ha, yang produksinya sebesar 466.407,1 ton dengan proporsi produksi yaitu 16,6%. Dari tabel 1 juga dapat dilihat bahwa produksi pada Padi tadah hujan ini memiliki hasil produksi yang relative menurun setiap tahunnya yang perlu untuk di perhatiakn dan ditinjau lebih lanjut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah di Sumatera Utara yang memiliki potensi untuk mengembangkan pertanian termasuk padi tadah hujan. Dari tabel dibawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir perkembangan luas panen, produksi serta rata-rata produksi padi tadah hujan Kabupaten Langkat, yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Tadah Hujan Kabupaten Langkat Tahun 2018-2022

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Proporsi (%)	Produksi (Ton)	Proporsi (%)
1	2018	417	14,2%	1.323	10,9%
2	2019	417	14,2%	1.323	10,9%
3	2020	572	19,5%	4.150	34,2%
4	2021	572	19,5%	1.965	16,2 %
5	2022	957	32,6%	3.378	27,8 %
Jumlah		**2.935**	**100%**	**12.139**	**100 %**

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Langkat Tahun 2018-2022

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Langkat, produksi padi tadah hujan stagnan pada periode 2018-2019, di mana produksi pada kedua tahun tersebut bertahan pada angka 1.323 ton. Namun, terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2020, dengan produksi mencapai 4.150 ton. Produksi tersebut kemudian mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 17,9 persen pada tahun 2021, di mana produksi padi tadah hujan turun menjadi 1.965 ton. Meskipun demikian, tahun 2022 menyaksikan kebangkitan produksi, mencapai angka 3.378 ton, menandakan pemulihan dari penurunan sebelumnya.

Data tentang perkecamatan di Kabupaten Langkat yang mengusahakan padi tadah hujan tersedia dalam tabel berikut ini. Dari tabel tersebut, dapat di ketahui dengan jelas bagaimana distribusi produksi padi tadah hujan tersebar di seluruh wilayah kabupaten, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

tentang kontribusi masing-masing kecamatan dalam produksi padi tadah hujan secara keseluruhan.

Tabel 3. Luas lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Tadah Hujan di Kabupaten Langkat Tahun 2022

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (KW/Ha)
Bahaorok	341,01	1.152,91	33,81
Sirapit	77,06	274,86	35,67
Salapian	183,03	647,28	35,37
Kutambaru	**192,66**	**743,53**	**38,59**
Sei Bingai	144,5	493	34,12
Kuala	19,27	67,3	34,93
Selesai	.	.	.
Binjai	.	.	.
Stabat	.	.	.
Wampu	.	.	.
Batang Serangan	.	.	.
Sawit Seberang	.	.	.
Padang Taulang	.	.	.
Hinai	.	.	.
Secanggang	.	.	.
Tanjung Pura	.	.	.
Gebang	.	.	.
Sei Lepan	.	.	.
Brandan Barat	.	.	.
Besitang	.	.	.
Pangkalan Susu	.	.	.
Pematang Jaya	.	.	.
Kabupaten Langkat	**957,52**	**3.378,88**	**35,29**

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Langkat Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui luas lahan, produksi dan produktivitas padi tadah hujan di kabupaten langkat terdiri dari 22 kecamatan yang berada di kabupaten langkat. Dan Kecamatan Kutambaru masuk pada tingkat produksi tertinggi kedua setelah kecamatan Bahorok dengna luas panen 192,66 Ha dan produksi padi tadah hujan sebanyak 743,43

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lahan sawah tadah hujan merupakan area pertanian yang setiap tahunnya ditanami padi sawah setidaknya satu kali. Lahan ini tergenang air dan memiliki petak-petak yang dipisahkan oleh pematang. Sumber airnya berasal dari hujan, dan produktivitas rata-rata padi di lahan ini masih relatif rendah, berkisar antara 2-2,5 ton per hektar. Terdapat sejumlah faktor yang dapat menyebabkan penurunan produktivitas padi di lahan sawah tadah hujan. Salah satu tantangan utama pada lahan sawah tadah hujan adalah ketergantungan pada curah hujan sebagai sumber air, sehingga lahan rentan mengalami kekeringan selama musim kemarau (Jonharnas dan Sri, 2017).

Menurut Nilayanti, (2017), lahan sawah tadah hujan merujuk pada lahan yang pengairannya mengandalkan air hujan tanpa adanya struktur bangunan yang berfungsi untuk menahan atau menampung air hujan yang turun. Hasil produksi padi di lahan sawah tadah hujan yang dikelola oleh petani sangat bergantung pada elemen-elemen produksi, kemajuan teknologi, dan efisiensi dalam kegiatan pertanian. Para petani melakukan usaha pertanian pada berbagai luasan lahan, tetapi data mengenai variasi luas penguasaan lahan tidak tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menginvestigasi perbedaan dalam hal luas penguasaan lahan dan hubungannya dengan praktik pertanian padi sawah tadah hujan di daerah penelitian (Fitria, 2012).

Lahan sawah tadah hujan dengan produktivitas yang umumnya rendah dan tingkat risiko kegagalan panen yang tinggi tentu berdampak pada pendapatan rumah tangga petani. Produktivitas inilah yang mendorong petani untuk berperan aktif dalam kegiatan usahataninya. Salah satu permasalahan utama dalam pertanian padi di Indonesia adalah pelandaian produktivitas (*leveling off*) yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk iklim, topografi, degradasi lahan, dan penurunan kesuburan.

Teknik budidaya padi juga sangat berperan aktif untuk memberikan hasil produksi yang sesuai dengan yang diharapkan. Proses budidaya dan perawatan padi tadah hujan ini relatif sederhana dan mudah yaitu dimulai dari awal yaitu proses penanaman sampai proses tanaman bisa di panen. Setelah proses penanaman barulah dilanjut dengan proses perawatan mulai dari penyiangan, pemupukan, penyemprotan. Dari proses penanaman sampai berbuah harus dirawat dengan optimal agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik, utamanya perlu menghindari serangan hama dan penyakit yang menjadi penyebab terjadinya penurunan pada produksi.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan di atas, menarik perhatian penulis untuk melaksanakan penelitian degan judul "**Analisis Pendapatan Dan Faktor yang mempengaruhi produksi Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dirumuskan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Faktor - Faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi tadah hujan di kecamatan kutambaru kabupaten langkat.
2. Bagaimana pendapatan petani padi tadah hujan di kecamatan kutambaru Kabupaten Langkat

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.
2. Untuk melihat dan mengetahui pendapatan dengan menghitung pendapatan Petani tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh saat menjalani perkuliahan dan pembuatan karya ilmiah sebagai bukti dan syarat untuk menyelesaikan pedidikan strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Dapat mengemukakan sebagai faktor yang dijadikan informasi baru dan pertimbangan dalam menentukan cara dan strategi pembinaan dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi sawah tadah hujan

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah karena sifatnya masih belum benar seutuhnya` sehingga dibutuhkan pembuktian melalui

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

data empirik yang perlu dikumpulkan (Sugiono 2017). Berdasarkan kajian teoritis diatas maka hipotesis yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa luas lahan, tenaga kerja, benih, dan pupuk berpengaruh terhadap pendapatan petani tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru.

1.6 Kerangka Berpikir

Padi adalah tanaman pokok bagi masyarakat Indonesia. Ketersediaan akan pangan, menjadi faktor terbesar petani di Indonesia membudidayakan padi sebagai salah satu usaha pertanian yang bagus. Apabila kebutuhan pangan semakin meningkat akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk serta terjadinya peningkatan/kapita imbas dari meningkatnya pendapatan. Petani mempunyai karakteristik dengan tingkat yang berbeda-beda, untuk memperoleh suatu produksi padi petani juga harus mempertimbangkan dan memperhatikan faktor-faktor yang akan meningkatkan produksi para petani. Peningkatan produksi akan memberikan pengaruh pada tingkat pendapatan petani semakin banyak hasil produksi para petani secara tidak langsung akan menambah atau meningkatkan pendapatan petani. Ada beberapa faktor-faktor yang akan berpengaruh pada produksi petani jika faktor-faktor tersebut bisa di jalankan dengan tepat. Setiap faktor akan memberikan kontribusinya masing-masing sehingga mempengaruhi hasil produksi dan akan membuat peningkatan pendapatan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang dimaksud yang akan meningkatkan hasil produksi dan membuat peningkatan pendapatan para petani yaitu luas lahan, tenaga kerja yang dibutuhkan, modal, dan faktor pendukung atau sarana produksi nya adalah benih,

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

pupuk serta pestisida yang berguna dalam membantu untuk meningkatkan produksi padi dalam meningkatkan pendapatan petani.

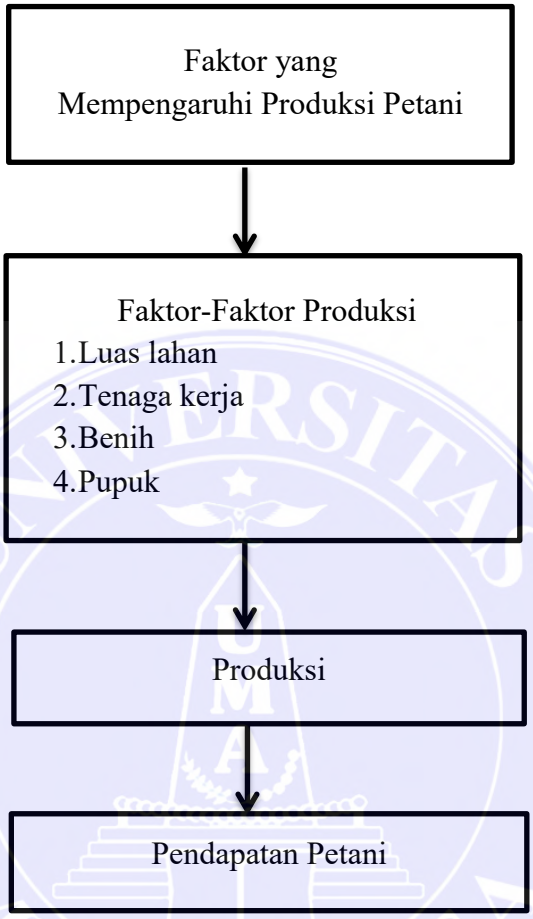

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pertanian

Menurut Pujoalwanto (2013:200), secara sempit, pertanian dapat didefinisikan sebagai kegiatan pengelolaan tanaman dan lingkungan tempat tanaman tersebut tumbuh untuk menghasilkan produk. Sementara itu pertanian secara luas didefinisikan sebagai pengelolahan tanaman, ternak, dan ikan, untuk menghasilkan produk. Sejalan dengan hal tersebut, pertanian yang baik adalah dengan menghasilkan produk yang lebih baik daripada tanaman, ternak, ikan yang hidup secara alamiah. Menurut Todaro sebagaimana dikutip oleh Pujoalwanto (2013:200), terdapat tiga aspek utama dalam perkembangan produksi dan pembangunan pertanian, yaitu:

1. Pertanian tradisional dengan produksi rendah.
2. Produk pertanian pertanian sudah mulai dijual ke sektor komersial.
3. Karena penggunaan modal yang besar dan pertanian modern dengan produktivitas yang sangat tinggi karena teknologi.

Subsektor tanaman pangan memiliki peran yang penting dalam sektor pertanian, yakni menjadi wadah untuk memproduksi sumber makanan untuk miliaran penduduk yang ada di dunia. Peningkatan dalam produksi komoditas utama tanaman pangan akan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat. Signifikansinya pengaruh tanaman pangan, khususnya beras, terhadap kelangsungan hidup dapat diukur dari fakta bahwa lebih dari setengah penduduk dunia dan 90% populasi Indonesia mengandalkan beras sebagai sumber pangan utama. Penggunaan beras yang tinggi oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

penduduk Indonesia tercermin dari konsumsi perkapita beras rata-rata tahun 2002-2018, mencapai 101,65 kg per kapita per tahun. Hal ini menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga terbesar dalam konsumsi beras, setelah China dan India (Pusdatin, 2019).

Ketergantungan Indonesia pada beras disebabkan oleh pandangan masyarakat yang menganggap beras sebagai komoditas utama dan prestisius. Oleh karena itu, masyarakat menjadikan beras sebagai makanan pokok yang memiliki status sosial lebih tinggi dibandingkan dengan bahan pokok lainnya (Hendriwideta, 2018). Selera tinggi masyarakat terhadap beras menciptakan stigma bahwa "belum makan kalau belum makan nasi," yang mengindikasikan bahwa masyarakat akan tetap mengonsumsi nasi meskipun sebelumnya mereka sudah mengonsumsi makanan berkarbohidrat lainnya. Besarnya peran beras dalam kehidupan menjadikannya sebagai komoditas politik yang memiliki dampak besar terhadap stabilitas ekonomi dan politik, baik melalui keberadaannya maupun harganya. Tingginya permintaan penduduk Indonesia terhadap beras memiliki dampak pada ketersediaan pasokan dan harga, yang tentunya dapat memengaruhi kondisi ekonomi. Berdasarkan data BPS tahun 2021, jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta dengan laju pertumbuhan tahunan rata-rata sekitar 1,25 persen selama periode 2010-2020. Tingginya tingkat penggunaan beras menunjukkan kebutuhan pangan yang cukup besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengamanan ketersediaan pangan dengan meningkatkan produksi padi untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat Indonesia.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

2.2 Usahatani

Usahatani merupakan bagian ilmu yang mendalami atau mempelajari tentang bagaimana seseorang mengatur dan mengalokasikan semua sumber daya yang ada dan mampu mengunakan dan mengolah dengan tepat, sehingga memperoleh keuntungan besar dalam rentan waktu tertentu. Keefektifan tercapai saat pengelola dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya, sementara keefisienan dicapai jika pemanfaatan sumber daya tersebut menghasilkan output yang melebihi input (Soekartawi, 1995, seperti yang dikutip dalam Khariyah Darwis, 2017). Sedangkan Suratiyah, (2015) menyatakan ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara mengkodinir, mengatur, menentukan pemanfaatan semua faktor–faktor produksi dengan setepat-tepatnya sehingga produksi pertanian bisa menghasilkan pendapatan yang tinggi.

2.3 Tanaman Padi (*Oryza sativa*)

Tanaman padi adalah tanamn yang termasuk dalam kategori tanaman semusim dan masuk dalam golongan rumput-rumputan. Klasifikasi tanaman padi dapat diuraikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae*

Division : *Spermatophyta*

Subdivision : *Angiospermae*

Kelas : *Monotyledonae*

Ordo L : *Poales*

Family : *Gramineae (Poaceae)*

Genus : *Oryza*

Species : *Oryza sativa L*

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Tanaman padi (Oryza sativa L) adalah tanaman pangan yang dapat ditanam di berbagai jenis lahan, termasuk lahan sawah, lahan rawa, dan lahan kering atau tegalan (lahan tadah hujan). Tanaman padi yang ditanam di lahan kering dikenal sebagai padi gogo. Lahan kering yang digunakan untuk bercocok tanam padi disebut sebagai tegalan atau lahan tadah hujan. Padi Gogo merupakan varietas padi lahan kering yang dapat bertahan terhadap kondisi kekeringan atau tumbuh tanpa penggenangan seperti yang diterapkan pada padi sawah. Persiapan lahan untuk menanam padi gogo dilakukan sebelum atau menjelang musim penghujan, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi lahan. Prinsip utama dari pengolahan tanah ini adalah menciptakan kondisi yang optimal bagi pertumbuhan tanaman, dengan mencapai keseimbangan yang baik antara struktur tanah, aerasi, dan kelembaban tanah. Padi gogo adalah varietas padi yang ditanam di lahan kering atau dikenal sebagai padi tegalan. Pertanian padi gogo tidak memerlukan sistem irigasi dan dapat diterapkan di daerah yang memiliki curah hujan rendah. Dalam menjaga proses perkembangan padi gogo ada beberapa hal yang bisa dilakukan selain aspek kebijakanya, yakni dengan pengapikasian teknologi dan strategi hilirisasi teknologi.

2.4 Beras di Indonesia

Dalam history perberasan di negara ini tidak pernah lepas kaitannya dari peranan pemerintah yang ikut berperan aktif, mengatur perekonomian perberasan nasional. Pentingnya peran beras yang dianggap sangat prestisius menjadi salah satu alasan pemerintah tetap terlibat dalam kebijakan perberasan yang masih tetap. (Suryana, 2012)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Keikutsertaan pemerintah dalam ekonomi perberasan, seperti dijalankan dengan lembaga pangan yang mempunyai tugas melaksankan peraturan pemerintah di bidang proses produksi, maupun sesudah produksi. Pada saat sekarang atau pun masa yang mendatang, usaha tani padi di Indonesia diprediksi akan tetap memiliki daya saing meskipun dengan kelayakan yang semakin marginal (Suryana, 2012). Namun mengingat keberadaan beras yang diposisikan sebagai komoditas strategis, sehingga setiap adanya gejolak yang behubungan dengan perberasan memberikan dampak yang perlu diperhatikan. Situasi tersebut memperlihatkan bahwa ketahanan pangan Nasional yang cukup lemah. Pemerintah memiliki keyakianan dalam pembangunan ketahanan pangan Nasional. Dalam mencegah kesenjaangan antara produksi beras dalam negeri dan kebutuhan masyarakat tidak semakin meluas pada masa mendatang sehingga membutuhkan upaya yang dapat meningkatkan produksi sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap beras.

2.5 Sawah Tadah Hujan

Lahan sawah tadah hujan seluas 1,4 juta hektar menjadi penyumbang padi terbesar kedua setelah lahan irigasi di Indonesia. Lahan sawah tadah hujan dapat didefinisikan sebagai lahan yang mempunyai pematang, namun tidak dapat diairi secara terus-menerus dengan ketinggian dan jadwal tertentu. Oleh karena itu, pengairan pada lahan sawah tadah hujan sangat bergantung pada curah hujan, sehingga risiko kekeringan sering muncul pada daerah tersebut selama musim kemarau (Balai Besar Padi, 2016). Sawah tadah hujan merupakan jenis sawah yang mengandalkan atau memperoleh sumber airnya dari curah hujan, tanpa bergantung pada struktur irigasi permanen. Sawah tadah hujan biasanya

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

ditemukan di wilayah yang letaknya lebih tinggi dibandingkan dengan sawah irigasi atau sawah lainnya, sehingga tidak dapat dijangkau oleh sistem pengairan. Waktu tanam padi sangat tergantung pada datangnya musim hujan. Padi tadah hujan biasanya akan memulai penggarapan oleh petani menjelang datangnya musim hujan yang nantinya akan berakhir pada saat musim hujan berakhir karena sistem pengairan padi tadah hujan ini sangat begantung pada air hujan.

2.6 Pengertian Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil dari perkalian jumlah total produk dengan harga jual/unit, sementara pengeluaran atau biaya merupakan nilai pemanfaatan media. Menurut soekartawi (2011) penerimaan diartikan sebagai nilai total produk dari usaha tani dalam waktu yang telah diperhitungkan baik produk yang dijual ataupun yang tidak dijual. Penerimaan hasil dari penjualan merupakan salah satu fungsi dari jumlah barang yang terjual. Penerimaan total (*total revenue*) adalah hasil perkalian harga jual dengan banyak jumlah barang yang dijual perunitnya. Umumnya, penerimaan bersifat linier, artinya tidak ada penurunan penerimaan ketika produksi meningkat, kecuali jika terjadi penurunan harga jual yang disebabkan oleh peningkatan produksi. Penerimaaan juga diartikan sebagai nilai uanh yang diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi usahatani ketengkulak atau konsumem. Penerimaan usahatani dakam waktu jangka panjang, baik yang akan dijualkan maupun yang akan dikonsumsi rumah tangga petani, dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran atau disimpan. Penerimaan usahatani ialah penerimaan semua sumber hasil usahatani mulai dari jumlah penambahan inventaris, nilai penjualan produksi dan pemanfaatan untuk rumah dan hasil produksi yang dikonsumsi.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Penerimaan total merupakan hasil perkalian antara jumlah barang dan harga per unitnya. Seperti halnya biaya, penerimaan mencakup konsep margin, penerimaan rata-rata (average revenue, AR) yang merupakan penerimaan per unit barang dan diperoleh dari hasil pembagian penerimaan total dengan jumlah barang, serta penerimaan tambahan (margin revenue, MR) yang merupakan penerimaan tambahan dari setiap unit barang yang diproduksi atau terjual.

2.7 Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah keseluruhan jumlah penerimaan yang didapatkan pada suatu priode tertentu. Sebuah usaha yang ingin mendapatkan laba yang terbesar akan mengambil keputusan secara marjinal, pada saat usaha, biasa menyesuaikan variable-variable yang dapat dikontrol untuk memperbesar peluang mendapatkan laba yang maximum (Gratio, 2013).

Beberapa pendapat yang dikemukakan menurut para ahli mengenai pendapatan diantara nya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh dikurangkan dengan seluruh pengeluaraan-pengeluaran selama proses usaha berlangsung.
2. Pendapatan yang dihasilkan pada umumnya tergantung dari pekerjaan dari bidang jasa atau produksi yang dijalankan serta waktu atau jam yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan usaha tersebut. Sedangkan menurut Suarjana dan Wahyuni (2017).

Pendapatan adalah keuntungan yang berasal dari usaha yang dijalankan tanpa adanya pengurangan modal ataupun biaya lainnya, sehingga dapat diartikan pendapatan adalah perolehan laba bersih oleh pelaku usaha. Rico, (2013) mengungkapkan bahwa salah satu indikator dalam ekonomi untuk mengukur

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

kemampuan ekonomi masyarakat adalah pendapatan. Indikator diatas tentu saja berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran.

Pendapatan juga diartikan sebagai peningkatan atau pertambahan aset, sementara secara bersamaan mengurangi atau mengurangkan ketergantungan yang muncul akibat kegiatan operasional atau penyediaan barang dan jasa kepada pihak yang membutuhkan, atau dengan kata lain, kepada konsumen (Hermanto, 2019:102).

Menurut Soekartawi, analisis pendapatan merupakan penerimaan hasil suatu kegiatan usaha dikurang dengan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Untuk menghitung pendapatan sebuah usahatani dengan menggunakan rumus:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

$$\mathbf{TR = Y.\ Py}$$

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana :

Pd = Pendapatan usaha tani (Rp)

TR = Total Penerimaan (*total reventue*) (Rp)

TC = Total biaya *(total cost*) (Rp)

FC = Biaya tetap (*fixed cost*) (Rp)

VC = Biaya variabel (*variable cost*) (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani *(output*)

Py = Harga *output*

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Dari pendapat pendapat para ahli terhadap pendapatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah keseluruhan hasil yang didapatkan setelah pengeluaran biaya yang dikeluarkan dari proses pelaksanaan kegiatannya sehingga mendapatkan hasilnya. Jenis-jenis pendapatan dalam usaha tani ada beberapa ukuran, yakni:

1. Pendapatan kerja petani (*operator's farms labor income*), adalah selisih antara semua penerimaan dari penjualan hasil produksi, konsumsi sendiri, dan nilai inventaris dengan semua pengeluaran, baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai.
2. Penghasilan kerja petani *(operator's farms labor earning*), merupakan pendapatan yang diperoleh dari kerja petani, termasuk juga penerimaan yang bersifat non-tunai, seperti produk yang dikonsumsi oleh keluarga.
3. Pendapatan kerja keluarga (*family farm labor income*), adalah pendapatan dari kerja petani yang juga meliputi nilai tenaga kerja keluarga. Metode ini efektif digunakan ketika usahatani dioperasikan oleh petani bersama keluarganya.
4. Pendapatan keluarga (*family income*), adalah jumlah keseluruhan pendapatana yang didapatkan petani dan keluarga dari setiap kegiatan

2.8 Pengertian produksi

Menurut fahmi irham, (2014), Produksi adalah bagian atau komponen dari sebuah organisasi bisnis, dan peranannya berpengaruh penting terhadap kinerja dan kesuksesan organisasi tersebut. Produksi kerap kali menjadi acuan managemen penentuan terciptanya produk dan ikut berperan dalam peningkatan dan penurunan hasil jual. Adapun tujuan dari produksi sendiri Menurut Rasmiati (2016), produksi ialah sebuah aktifitas kegiatan melakukan

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

pengubahan oleh seseorang yang disebut produsen, dengan pengubahan yang dilakukan menemukan atau menciptakan sebuah barang sehingga mempunyai kegunaan atau fungsi bagi konsumen. Setelah itu utilitas tersebut memberi dampak sehingga menimbulkan nilai ekonomis baik untuk pemilik produksi yang menerima pembayaran dari pengguna jasa atau pemakai jasa produksi, termasuk juga bagi tenaga kerja yang terlibat dalam manajemen atau pemilik. Pengertian produksi mencakup dua permasalahan, yakni proses unsur produksi dan bagaimana hasil produksi bermanfaat bagi manusia.

Tersedianya faktor produksi (*input*) dan media penghasil produk belum berarti petani bisa memperoleh produktifitas yang tinggi. Namun, bagaimana cara dan teknik yang dilakukan petani sehingga petani bisa mejalankan usaha nya dengan baik. Efesiensi teknik dapat tercapai di saat petani sanggup mendistribusikan faktor produksi setepat–tepatnya, guna mencapai hasil produksi yang tinggi. Alokasi faktor produksi dikatakan efisien secara alokatif jika para petani mampu memperoleh keuntungan besar. Cara nya adalah dengan pembelian faktor produksi yang berharga relatif murah, dan mampu menjualkan hasil produksi yang berharga tinggi. Jika petani berhasil memperoleh hasil produksi yang tinggi dengan harga sarana yang mampu dikurangi namun harga jual hasil produksi nya tinggi baru lah dapat dikatakan petani mampu melakukan efisiensi harga dan teknik atau dengan kata lain dapat melakukan efisiensi ekonomi.

Faktor-faktor yang diperlukan di kegiatan usahatani, meliputi luas lahan, tenaga kerja, dan modal yang diolah secara efektif dan juga efisien yang dapat memberikan kegunaan semaksimal mungkin. Faktor produksi merupakan setiap elemen yang digunakan untuk tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dengan

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

perolehan hasil produksi yang tinggi. Faktor produksi memang sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang dihasilkan. Produksi juga berkaitan dengan penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, penerimaan yang didapatkan petani harus dikurangkan dengan biaya produks yakni keseluruhan biaya yang digunakan selama proses produksi. Biaya produksi dipisahkan kedalam kelompok biaya tetap dan biaya variable (biaya tidak tetap).

1. Biaya tetap

   Biaya ini merupakan biaya dengan secara berkelanjutan harus tetap dibayarkan produsen atau pelaku usahatani, dimana besarnya *output* tidak mempengaruhi besaran biaya tetap. Biaya tetap meliputi pembayaran sewa tanah bagi produsen yang menyewa lahan dan biaya penyusutan peralatan ((Supardi, 2000) seperti yang disebutkan dalam (Abdul, 2016).

2. Biaya Variabel

   Biaya variable merupakan biaya yang besar kecilnya bergantung pada skala produksi. Komponen biaya variabel meliputi biaya pasca panen, biaya transportasi, biaya benih, biaya pupuk, upah tenaga kerja, dan lain-lain ((Dumairy, 2000) seperti yang dikutip dalam (Abdul, 2016)). Selanjutnya, perhitungan biaya dilakukan sebagai berikut.

   a. Total biaya (TC) ialah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan selama seluruh proses produksi dari awal hingga terciptanya hasil produksi. Rumusnya adalah:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

b. Biaya perunit (AC) ialah pengorbanan biaya dalam penciptaan barang dalam 1unit barang jadi dengan rumus:

$$AC = TC/Q$$

2.9 Faktor – faktor yang mempenggaruhi produksi

1. Pengaruh luas lahan terhadap produksi

Lahan adalah seluruh kondisi lingkungan dan tanah hamparan luas atau dengan kata lain adalah bentangan permukaan bumi yang bisa digunakan yang bermanfaat untuk pengunanya, dimana lahan dalam kondisi sudah terkelola maupun belum sama sekali. Lahan selalu terkait dengan permukaan bumi dan segala faktor yang memengaruhi, seperti kesuburan, lereng, letak geografis, dan lain-lain. Lahan juga menunjukkan variasi yang beragam tergantung pada topografi, iklim, geologi, dan jenis tanah (Ritohardoyo, Su 2013).

Luas lahan adalah tolak ukur keberhasilan pengaruh faktor produksi suatu komoditas pertanian, di mana semakin besar luas lahan yang dikelola atau dijadikan lahan tanam, maka akan semakin besar jumlah hasil produksi dari lahan yang diusahakan tersebut. Luas lahan akan mempengaruhi skala usahatani yang pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat produksi petani baik tinggi atau rendahnya hasil produksi petani. Tinggi rendahnya hasil produksi pendapatan petani sebuah usahatani akan mempengaruhi pendapatan para petani, dimana pada saat petani mempunyai luas lahan yang luas akan menghasilkan hasil produksi yang lebih banyak, dalam hal ini juga akan memperoleh penghasilan yang lebih banyak pula. Sebaliknya petani yang memiliki lahan dengan luas yang sedikit, hasil produksinya akan lebih sedikit sehingga penghasilan yang diperoleh oleh petani akan lebih sedikit pula.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi

Tenaga kerja berperan untuk memberikan kontribusi untuk menyelesaikan proses produksi yang akan dilaksanakan, semakin luas lahan akan berdampak tingkat kuantitas tenaga kerja yang dibutuhkan pula. Tenaga kerja yang kita ambil dari luar sperti contoh buruh harian akan membuat petani atau pelaku usahatani harus mengeluarkan biaya upah terhadap tenaga kerja, kualitas dari tenaga kerja yang diambil akan berpengaruh pada tingkat produktif tenaga kerja yang dipakai, semakin aktif dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang lebih cepat dan hasil yang baik maka ini akan berpengaruh pada pengeluaran yang harus dikeluarkan petani untuk pembayaran upah tenaga kerja. Sehingga semakin produktif dan kualitas skill tenaga kerja yang mumpuni dan tingkat kecekatan yang tinggi akan berpengaruh pada pendapatan petani pada akhirnya. Kemudian tenaga kerja yang digunakan lebih banyak tenaga kerja dalam keluarga ini berarti akan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan petani.

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan pada faktor tenaga kerja yakni:

a) Kualitas dari tenaga kerja
b) Tersedianya tenaga kerja untuk membantu proses produksi
c) Jenis kelamin dari tenaga kerja
d) Tenaga kerja musiman.
e) Upah dari tenaga kerja

3. Pengaruh modal terhadap produksi

Dalam menjalankan sebuah usaha baik usahatani ataupun usaha bidang apapun itu pasti membutuhkan modal untuk menjalankan usaha yang dibuat.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Modal adalah salah satu faktor usaha yang harus tersedia diawal sebelum berjalannya kegiatan. Petani menggunakan modal untuk memenuhi kebutuhan kegiatan produksi.Untuk memenuhi kewajiban terhadap tenaga kerja, juga membutuhkan biaya untuk pembayaran upah tenaga kerja yang diperoleh dari modal untuk membayarnya, sumber dari modal usaha tani dapat dari modal dari sumber sendiri dan juga modal dari luar dimana modal yang dimiliki harus dimaksimalkan dengan baik sesuai kegunaannya (Zhou Gideon, 2013) Modal dalam pengertian ekonomis ialah barang atau uang yang akan digunakan bersama faktor produksi tanah dan tenaga kerja dengan tujuan menghasilkan barang-barang baru atau disebut dengan hasil pertanian. Modal juga dibedakan menjadi dua jenis yakni:

a) Modal tetap yaitu seperti tanah, bangunan, dan mesin
b) Modal tidak tetap (modal *variable*) meliputi pembelian benih, pestisida, pupuk, dan biaya upah tenaga kerja

Modal tetap biasanya tidak habis pada jangka 1 kali produksi, sedangkan biaya tidak tetap merupakan biasa yang habis dalam sekali produksi. Pembatasan modal ini sifatnya tidak baku karena setiap proses produksi akan berubah–ubah dan kondisional mengikuti lokasi dan petani dalam mengolah pertaniannya. Perbedaan modal tetap dan tak tetap menjadi relatif tergantung dari sudut pandang masing – masing dan besar kecilnya modal sangat dipengaruhi oleh skala usaha, macam komoditas, dan lain-lain.

Modal dibutuhkan untuk membeli semua kebutuhan saat memulai kegiatan, mulai dari pembelian bibit, pembelian pupuk, pemeliharaan lahan sebelum penanaman. Dengan adanya modal semua kegiatan di awal proses produksi akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

melancarkan semua kegiatan. Dengan semakin meningkatnya modal yang dialokasikan, tentu akan memberikan peningkatan pendapatan, karena semakin besar modal yang digunakan, maka semakin besar juga perolehan pendapatannya.

4. Pengaruh pupuk terhadap produksi

Pupuk merupakan salah satu komponen input terpenting dalam bisnis pertanian dengan pangsa 10%-40% dari biaya produksi. Pupuk memberikan sustansi yang cukup besar dalam memberikan efek kesuburan dan hasil yang lebih baik karena kandungan dari pupuk yang membantu kesuburan. Kemudian pupuk juga akan berperan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman akan bisa cepat tinggi, jumlah anakan yang banyak. Pupuk ini juga dapat meningkatkan jumlah kandungan protein dalam tanaman sehingga akan meningkatkan kualitas pada hasil produksi pada hasil pertanian sehingga akan mempengaruhi pendapatan dari petani setelah hasil produksi yang didapatakan dijualkan ke pengempul ataupun agen. Penggunaan pupuk yang seimbang dan tidak berlebihan akan memberikan efek pada pengeluaran yang harus diberikan untuk pembelian pupuk karena pangsa yang cukup besar untuk biaya produksi yang nanti akan berpengaruh pada pendapatan yang didapat di akhir.

5. Pengaruh benih terhadap produksi

Pemilihan benih atau bibit yang berkualitas akan juga memberikan peran yang cukup besar dalam peningkatan produksi. Penentuan bibit dengan varietas yang sesuai dengan lahan dan yang memiliki kualitas yang tinggi akan memberikan hasil produksi yang lebih tinggi dan hal ini akan berpengaruh pada pendapatan petani. Pemilihan benih atau bibit yang mempunyai bulir padi yang

Document Accepted 14/6/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

padat dan terurai panjang ke bawah akan memberikan hasil yang lebih tinggi. Berikut adalah beberapa jenis benih atau bibit padi tadah hujan:

a) Padi Gogo

Golongan padi gogo mempunyai beberapa keunggulan, satu diantaranya adalah terdapat aroma khas dengan karakteristiknya yang jauh lebih baik dari pada jenis padi lainnya. Misalnya, padi gogo aromatic yang memiliki sifat tahan akan prnyakit blas serta lebih adaptif terhadap lahan yang kering yang nantinya akan menghasilkan nasi yang wangi dan pulen. Meskipun padi gogo ini tergolong tanaman yang ditanam dijenis tanah seperti tanah hutan, rawa, lahan pasang surut yang sering disebut dengan istilah padi ladang, padi gogo, padi rancah serta lebak. Padi ladang akan ditanam secara berpindah dilahan bekas hutan atau semak sedangkan padi gogo akan ditanam di tempat yang sama.

b) Inpari 38 tadah hujan

Inpari 38 telah diuji pada lahan yang tidak diairi dan inpari 38 tadah hujan mempunyai karakteristik tanaman yang relative rendah tapi menciotakan hasil yang tinggi. Potensi hasilinpari 38 tadah hujan ini mencapai 8, 16 ton per hektar dan menghasilkan gabah kering yang sudah digiling sebesar 5, 71 ton per hektarnya. Inpari ini juga merupakan jenis padi yang cepat berbuah dan tahan terhadap kekeringan. Adapun kelebihan lain jenis padi ini adalah mampu tahan dari penyakit hawar dayn bakteri strain III dan juga penyakit blas sedangkam kelemahannya jenis padi ini adalah wereng coklat dan penyakit tugro. Padi jenis ini sangat cocok ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 600 mdpl.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

c) Inpari 39 tadah hujan

Inpari 39 tadah hujan mempunyai hasil yang cukup tinggi. 5,89 ton per hektar gabah kering giling bisa dihasilkan dan potensi hasil mencapai 8, 45 ton per hektar padi jenis ini dapat di panen dalam kisaran 115 – 119 hari setela masa tanam. Tekstur padi ini sangat pulen. Namun padi ini rentan serangan wereng coklat biope 1, 2, dan 3 namun agak tahan terhadap hawar daun bakteri strain III, namun rentan pada strain IV DAN VIII.

d) Inpari 41 tadah hujan

Memiliki sifat tahan kekeringan dan tahan terhadap penyakit blas dan mutu yang dihasilkan padi jenis ini cukup baik. Padi inpari 41 ini merupakan hasil turunan varietas limboto/ tuwoti/ciherang, sebanyak 5, 57 ton gabah kering per hektar dihasilkan inpari 41 dan potensi hasilnya sebanyak 7, 83 ton / ha dan bisa dipanen berkisar umur 114 hari setelah tanam. Inpari 41 ini cukup tahan terhadap serangan penyakit blas dan penyakit hawar daun bakteri strain III namun rentan terserang hama wereng.

2.10 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Mahfush (2021) mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tadah Hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dikemukakan bahwa biaya produksi rata-rata yang dikeluarkan oleh petani padi mencapai Rp9.270.353/mt, sementara penerimaan rata-rata yang diterima oleh para petani padi dalam satu musim tanam mencapai Rp19.710.000/mt, dengan keuntungan sekitar

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Rp10.439.647/mt. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara luas lahan, pupuk, tenaga kerja, benih, dan pestisida terhadap produksi usahatani padi sawah tadah hujan, dengan nilai hi = 235,687, yang lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,45 pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05). Oleh karena itu, H1 diterima dan H0 ditolak. Namun, berdasarkan uji t secara parsial, hanya variabel pupuk dan benih yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umarudin Usman (2020) mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara, disimpulkan bahwa secara parsial, modal (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu 6,065 > 1,677, sehingga H1 diterima. Selain itu, probabilitas hitung yang lebih kecil dari P-value, yaitu 0,000 < 0,05, juga menunjukkan hasil yang signifikan. Selanjutnya, luas lahan (H2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu 2,301 > 1,677, sehingga H_2 diterima. Hal ini juga diperkuat oleh probabilitas hitung yang lebih kecil dari p-value, yaitu 0,05. Selanjutnya, pengalaman (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada nilai t-hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu 3,169 > 2,677, sehingga H_3 diterima. Hal ini juga diperkuat oleh probabilitas hitung yang lebih kecil dari p-value, yaitu 0,0027 < 0,05. Selanjutnya, biaya produksi (X4) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada nilai T hitung yang lebih besar dari t tabel, yaitu 2,282 > 1,667, sehingga H_4 ditolak. Hal ini juga diperkuat oleh

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

probabilitas hitung yang lebih kecil dari p-value, yaitu 0,0272 < 0,05. Selanjutnya, jumlah produksi (X5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y). Kesimpulan ini didasarkan pada nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, yaitu 1,359 < 1,677, sehingga H_5 ditolak. Hal ini juga diperkuat oleh probabilitas hitung yang lebih besar dari p-value, yaitu 0,1808 > 0,05. Secara simultan, modal, luas lahan, pengalaman, biaya produksi, dan jumlah produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati M. Lumintang (2013) mengenai Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep, Kecamatan Langowan Timur, untuk menganalisis potensi pendapatan petani padi di Desa Teep, Kecamatan Langowan Timur, biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sekitar Rp2.521.151. Penerimaan yang diperoleh oleh petani padi mencapai Rp4.535.788 per ton per hektar. Keuntungan yang diperoleh oleh petani padi sebesar Rp2.014.637, dengan Rasio R/C sekitar Rp1,1, yang dapat disimpulkan bahwa pertanian padi di sawah di Desa Teep, Kecamatan Langowan Timur, layak untuk dikembangkan dengan R/C = 1,1.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ricky Bagus Maggala (2018) yang berjudul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk," hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa luas lahan sawah yang dimiliki oleh petani padi paling banyak berada dalam rentang 0,084 hingga 0,697 hektar. Modal terbanyak sekitar 1.210.000, tenaga kerja paling banyak digunakan sebanyak sekitar 29 hingga 48 orang, dan produksi padi tertinggi yang dihasilkan berada dalam rentang 5 hingga 47 kw. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linier dan uji hipotesis,

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

ditemukan bahwa variabel luas lahan (X1), modal (X2), dan tenaga kerja (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi di Desa Sumangko.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rian Hermawan (2019) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur," hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur, berdasarkan uji t (parsial), adalah variabel luas lahan dengan nilai sebesar 5.407.946, variabel pupuk phonska dengan nilai sebesar 5.948, dan pupuk urea dengan nilai sebesar 8.632.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Miftha Hulzannah (2022) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Bitauna, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Namun, secara simultan, variabel luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen produksi padi (Y). Maksudnya secara bersama-sama, berpengaruh signifikan, diperkuat dengan R-square. Hal ini menunjukkan nilai R-square sebesar 0,95 atau 95,55%, yang mengindikasikan bahwa faktor luas lahan, benih, pupuk, dan produksi padi memiliki hubungan yang erat dan berpengaruh besar terhadap produksi padi, dengan hasil yang dicapai sebesar 95,5%, sedangkan sisanya 0,5% mungkin dipengaruhi oleh faktor lain.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive, yang berarti penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang sesuai dengan maksud penelitian. Pemilihan lokasi ini juga memperhatikan keterjangkauan dalam melaksanakan riset. Penelitian ini dilakukan di Desa Rampah, Kecamatan Kutambaru, Kabupaten Langkat.

Adapun jadwal penelitian ini telah dilakukan semenjak tanggal 23 Juni 2023 sampai 30 Juni 2023.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari setiap elemen yang menjadi objek penelitian, memiliki ciri yang serupa, baik itu individu dalam suatu kelompok kejadian ataupun objek lain yang menjadi fokus penelitian (Handayani, 2020). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh petani padi tadah hujan di Desa Rampah, Kecamatan Kutambaru, Kabupaten Langkat, yang berjumlah 35 orang petani tadah hujan.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, di mana, menurut Sugiyono (2012:68), teknik penentuan sampel melibatkan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sehingga dari penelitian ini akan di ambil sampel yaitu seluruh populasi didesa Rampah yaitu 35 sampel.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

3.3 Teknik Pengumpulan data

Pada penetian ini memakai dua sumber data dalam pengumpulannya, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari data mentah hasil pengambilan langsung peneliti dari sumber utama yang berkaitan dengan penelitian untuk kepentingan penelitiannya dan datanya sebelumnya belum ada, data primer bisa didapatkan melalui beberapa cara seperti wawancara, angket, dan observasi (juliandi, 2015). Dalam penelitian ini, pengumpulan data, dilakukan dengan teknik wawancara langsung ke petani dan membuat kuisioner yang berisikan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada para petani yang mengusahakan usahatani padi tadah hujan di desa Rampah kecamatan kutambaru, kemudian memberikan kuisioner tersebut kepada petani yang menjadi sumber utama dan dibimbing oleh peneliti tanpa ikut campur penelti yang menimbulkan ketidaknyamanan petani.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh melalui instansi – instansi terkait seperti: internet, BPS sumatera Utara, BPS Kabupaten Langkat, jurnal dan media lainnya yang mendukung penelitiaan ini.

Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan pengujian mengunggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang dijabarkan dibawah ini.

1. Uji Asumsi Klasik

Setelah data dikumpulkan maka dilakukan uji asumsi klasik yang merupakan persyaratan statistik pada penelitian yang wajib dilakukan jika

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam uji dilakukan jika terdapat hanya satu variabel independent, sedangkan independent lebih dari satu independen. Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menghidari keberadaan hubungan linear antara variabel independen/bebas. Multikolinieritas bisa di deteksi menggunakan berbagai metode, salah satunya adalah dengan memeriksa apakah nilai toleransi kurang dari 0,1 atau nilai VIF melebihi 10.

b. Uji Heterokesdasitas

Uji ini untuk mengetahui apakah penelitian ini terjadi heterokesdasitas adalah menggunakan uji glejer dengan melihat dari setiap variabel. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu mengikuti distribusi normal. Penting untuk dicatat bahwa uji t dan uji F dalam konteks ini mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik tersebut menjadi tidak valid, terutama pada jumlah sampel yang kecil.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang ditarik terhadap rumusan masalah penelitian dan umumnya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini, digunakan hipotesis adisiatif untuk menguji

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

hubungan antara variabel-variabel dengan pendapatan dan produksi petani padi tadah hujan di Desa Rampah, Kecamatan Kutambaru, Kabupaten Langkat.

a. Uji Simultan (Uji F)

   Uji simultan dimaksudkan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, maka hipotesis nol (H0) diterima, yang berarti variabel dependen tidak signifikan. Dengan kata lain, perubahan pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini, uji tersebut akan dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji parsial (Uji t)

   Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Dalam konteks ini, uji tersebut digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen dapat secara signifikan menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka dapat menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan dan menentukan apakah hipotesis dapat terbukti atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam menjelaskan variasi variabel bebas meliputi modal, luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, dan pestisida terhadap variabel terikat, yaitu pendapatan petani.

3.4 Metode Analisis Data

Data yang perolehannya melalui kuesioner atau hasil praktek lapangan akan dianalisis guna memperoleh maksud dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model kuadrat biasa, dengan menerapkan uji eksponensial cobb douglass. Uji tersebut dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pendapatan petani dengan variabel luas lahan, tenaga kerja, produksi, dan modal. Penelitian ini menggunakan model, yakni:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani padi tadah hujan menggunakan rumus model persamaan cobb douglass yaitu:

$$\mathbf{LogY = Log\ a + b1LogX1 + b2logX2 + b3LogX3 + b4LogX4 + \mu}$$

Menggunakan cobb douglas (melibatkan dua atau lebih variabel) Dengan:

Y = Produksi (Kg/mt)

A = Intercept atau konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Luas lahan (Ha/mt)

X_2 = Tenaga kerja (HKP/mt)

X_3 = Benih (kg/mt)

X_4 = Pupuk (Kg/mt)

μ = error term

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Pendapatan (Y) merupakan variabel tak bebas, sedangkan X_1, X_2, X_3, X_4 merupakan variabel bebas. Untuk menentukan apakah variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani padi tadah hujan di desa tersebut, dilakukan serangkaian pengujian statistik, termasuk analisis varians (Uji-F) dan uji parsial (Uji–T). Analisis regresi memiliki tujuan untuk menunjukkan apakah ada atau t idaknya hubungan linear yang signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam analisis ini melibatkan:

a. Jika F-hitung < dari F- table maka variabel X sama-sama tidak berpengaruh nyata terhadap variabel Y dan sebalikyajika F-hitung >/=F-tabel, maka variabel X sama-sama berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% terhadap variabel Y
b. Jika T-hitung ≤ T-tabel maka variabel X secara terpisah (variabel lain konstan) berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika T-hitung > T-tabel, maka masing-masing variabel X secara terpisah tidak berpengaruh nyata pada variabel Y.

2. Analisis pendapatan usahatani

Analisis yang diterapkan untuk mengetahui pendapatan petani padi tadah hujan adalah analisis pendapatan usahatani. Rumusan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pd= TR-TC

Dimana:

Pd = Pendapataan Usahatani (Rp/mt)

TR = Total Penerimaan (Rp/mt)

TC =Total Biaya (Rp/mt)

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

3.5 Definisi Operasional variabel

Menurut Sugiono (2015, h. 38), definisi operasional variable adalah atribut dari suatu kegiatan atau objek yang mengalami variasi khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Tujuannya adalah untuk menghindari kesesatan/kesalahan data dibutuhkan perumusan definisi operasional variabel.

1. Faktor pendapatan petani adalah pengelolahan *input* atau factor-faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk) secara efektif dan efisien dalam membuat nilai produksi menjadi tinggi sehingga perolehan pendapatan meningkat.
2. Lahan tadah hujan adalah lahan dimana daerah tanah kering dan pengairannya bergantung pada air hujan. (Ha/mt)
3. Pendapatan adalah semua hasil yang diterima baik berupa uang tunai atau pun barang dari pihak lain sebagai pembeli atau konsumen. (Rp/Ha/mt)
4. Petani adalah orang yang melakukan kegiatan usahatani memproduksi hasil pertanian untuk memperoleh pendapatan.
5. Konsumen adalah oknum atau orang yang menjadi penerimas hasil pertanian dari petani dan melakukan transaksi berupa uang atau barang yang sesuai sehingga petani memperoleh pendapatan dari aktivitas yang telah dilakukan.
6. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang mempunyai usahatani padi tadah hujan pada Desa Rampah kecamatan Kutambaru Kabupaten langkat.
7. Sampel penelitian ini merupakan petani padi tadah hujan pada Desa Rampah kecamatan Kutambaru Kabupaten langkat sebanyak 35 sampel petani.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

8. Usahatani merupakan bidang studi yang memfokuskan pada cara petani mengelola elemen-elemen seperti luas tanah, modal, tenaga kerja, pupuk, dan benih, yang merupakan input atau faktor-faktor yang terlibat dalam proses pertanian.
9. Sewa lahan adalah perjanjian dimana pemilik tanah memberikan hak kepada pihak lain untuk mengelola tanah tersebut dengan jangka waktu yang disepakati, dengan imbalan pembayaran sewa yang telah ditentukan. (Rp/ha/mt)
10. Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima oleh produsen berupa uang yang diperoleh dari hasil penjualan barang yang di produksi.(Rp/ha/mt)
11. Luas lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman (ha/mt)
12. Pupuk adalah material yang ditambahkanpada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan sehingga mampu berproduksi dengan baik. Pupuk yang digunakan oleh petani pada penelitian ini adalah pupuk urea dan pupuk phonska. (Kg/mt)
13. Benih adalah biji yang telah mengalami perlakuan khusus sehingga dapat dijadikan sarana dalam memperbanyak tanaman (kg/mt).
14. Produksi padi tadah hujan adalah kegiatan yang dilakukan dalam menghasilkan padi tadah hujan yang kemudian bisa dimanfaatkan (Kg/mt)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

IV. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah

Desa Rampah berada di Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Rampah berasal dari kata "Rempah" yang berarti rempah-rempah.

Letak wilayah Desa rampah Kecamatan kutambaru sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Kutambaru dan Namoteras
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Tanah Nasional Gunung Lauser
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Namoteras dan Desa Ujung Bandar
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Sulkam dan Desa Kutambaru

Desa Rampah Kecamatan Kutambaru memiliki luas wilayah 3.200 ha dan merupakan desa perbukitan. Tanah di Desa Rampah merupakan tanah kuning bercampur pasir dan tanah hitam, dan hamper seluruh tanah di Desa rampah adalah milik masyarakat. Sebagian wilayah juga berada dipinggiran beberapa sungai yang merupakan DAS (Daerah Pinggiran Sungai). Pemanfaatan lahan di desa Rampah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Jenis lahan di Desa Rampah Kec.Kutambaru

No	Jenis Lahan	Luas (Ha)
1	Lahan sawah	0
2	Lahan Perkebunan	3148
3	Lahan Permukiman	26
4	Wisata Alam	0
5	TNGL	0
6	Lainnya	26
Total		**3.200 Ha**

Sumber : Kantor Desa Rampah 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Sumber daya alam yang ada di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru sebagai berikut:

1. Perkebunan
2. Perternakan
3. Lahan/tanah

Jarak Desa Rampah ke wilayah Pemerintahan Kecamatan, kabupaten, Provinsi adalah sebagai berikut:

– Jarak desa ke Pemerintahan Kecamatan : 12 Km
– Jarak desa ke Pemerintahan Kabupaten : 85 Km
– Jarak desa ke Pemerintahan Provinsi : 90 Km

Keaadan Demografi

1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan pendataan yang dilakukan pada 2022 Desa rampah mempunyai jumlah penduduk 1459 jiwa dengan data sebagai berikut:

Tabel 5. Jenis kelamin Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase 100%
1	Laki-laki	757 Jiwa	51 %
2	Perempuan	712 Jiwa	49 %
	Total	**1. 469 jiwa**	**100 %**

Sumber : Kantor Desa Rampah 2023

Tabel 6. Pembagian Kelompok Umur Penduduk di Desa Rampah Pembagian Berdasarkan Kelompok Umur

Kel. Umur	0-4	5-6	7-12	13-15	16-18	19-25	26-64	> 65	**Total**
Jumlah	84	33	159	102	97	188	769	37	**1469**

Sumber : Kantor Desa Rampah 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

2. Pendidikan

Kondisi Pendidikan masyarakat Desa Rampah Kecamatan Kutambaru dapat dilihat seperti tabel berikut ini:

Tabel 7.Tingkat pendidikan Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	28	27
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ Play group	7	7
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	3	2
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	150	138
5	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	13	18
6	Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	61	53
7	Usia 18-56 tahun tidak tamat SMP	65	68
8	Usia 18-56 tahun tidak tamat SMA	22	23
9	Tamat SD/Sederajat	60	68
10	Tamat SMP/ sederajat	43	38
11	Tamat SMA/ sederajat	38	30
12	Tamat D1/ sederajat	0	4
13	Tamat D2/ sederajat	0	0
14	Tamat D3/ sederajat	8	19
15	Tamat Strata 1/ sederajat	4	4
16	Tamat Strata 2/ sederajat	0	0

Sumber : Kantor Desa Rampah 2023

3. Mata Pencaharian Masyarakat

Tabel 8. Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Rampah Kec. Kutambaru

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Org)	Perempuan (Org)
1	Petani	185	175
2	Buruh Tani	235	205
3	Pegawai Negeri Sipil	2	2
4	Badan Swasta	-	2

Sumber : Kantor Desa Rampah 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

4.1.2 Karateristik Responden

Karateristik responden yang digunakan pada penelitian ini ialah karateristik syang di golongkan berdasarkan jenis kelamin, jumlah tangungan, Pendidikan, umur dan luas lahan para petani di desa rampah kecamatan kutambaru kabupaten langkat.

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan suatu perbedaan baik sifat, bentuk, dan fungsi biologis diantara laki-laki dan perempuan yang membedakan peran keduanya dan tingkat kemampuan dalam mengerjakan sesuatu kegiatan yang berbeda. Berikut adalah diagram yang menunjukan persentase jenis kelamin responden.

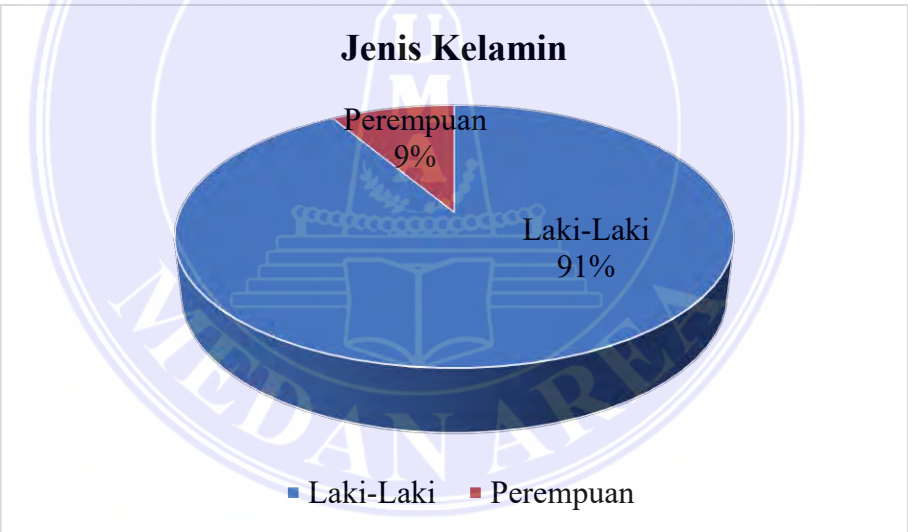

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari diagram pada Gambar 2. Menunjukkan bahwasanya karakteristik responden berlandaskan jenis kelamin, yakni perempuan sebanyak 9% (3 orang), lalu untuk responden laki-laki adalah sebanyak 91% (32 orang).

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

2. Jumlah Tanggungan

Karakteristik selanjutnya adalah jumlah orang yang masih dalam tanggungan responden. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dalam diagram dibawah ini:

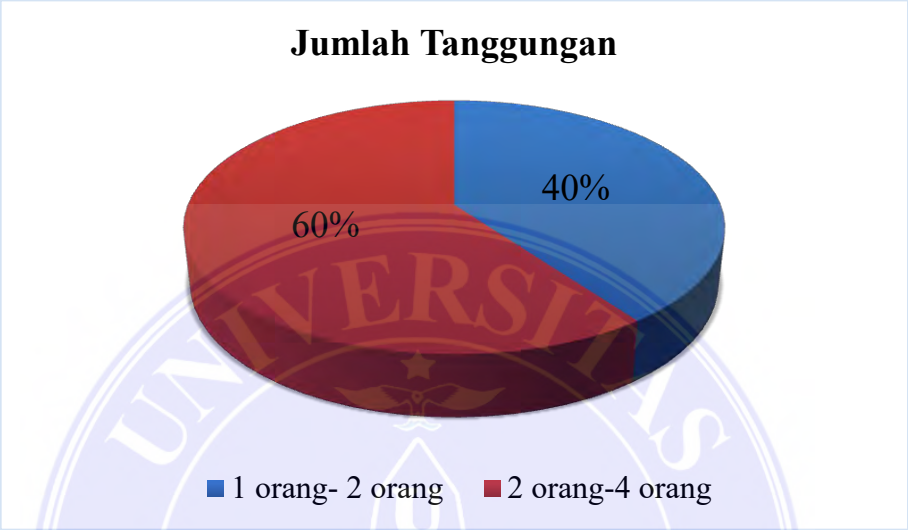

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Gambar 3.Karakteristik Responden berdasarkan jumlah Tanggungan

Berdasarkan Gambar 3. Menunjukkan karakteristik dari responden berlandaskan jumlah tanggungannya dengan tanggungan 1 orang- 2 orang sebanyak 47 % (14 orang) sedangkan dengan jumlah tanggungan 3 orang- 4 orang sebaanyak 53% (21 orang).

3. Pendidikan

Pendidikan adalah proses seseorang mencari ilmu, pengetahuan, dari sebuah instansi Pendidikan. Dari Pendidikan juga akan mempengaruhi pola pikir seseorang individu untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik. Berikut ini adalah diagram yang memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang terakhir ditempuh responden.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 14/6/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

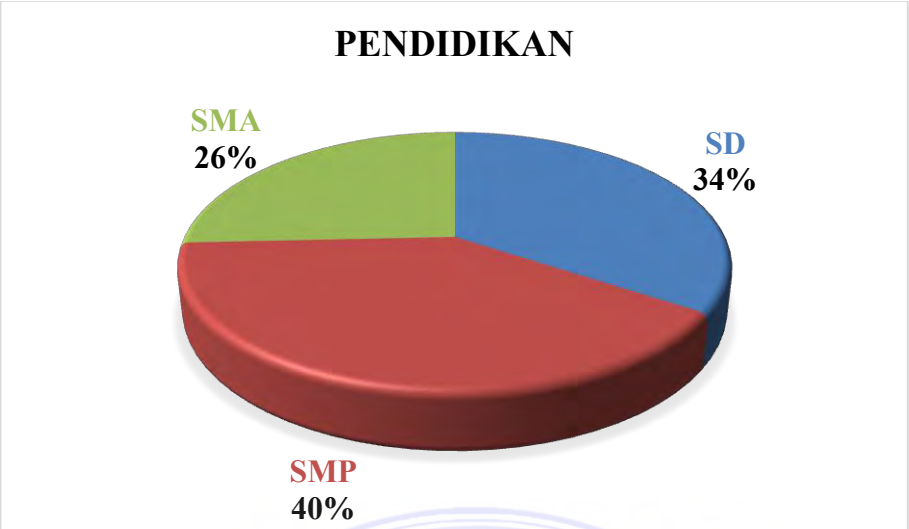

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Gambar 4. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari diagram karakteristik responden pada Gambar 4. Berdasarkan Pendidikan dapat dilihat bahwa responden yang Pendidikan terakhirnya SD adalah 12 orang dengan persentase 34%, kemudian responden yang tamat SMP berjumlah 14 orang (40%) dan yang terakhir responden dengan tamat SMA adalah 9 orang (26%).

4.Umur

Umur adalah waktu yang telah habis dilewati dari awal lahir hingga sampai saat penelitian ini dilaksanakan yang diterangkan dalam satuan tahun. Usia atau umur adalah satu diantara banyak aspek yang dapat menggambaran kecakapan sesorang melakuan usahatani. Jumlah dan persentase responden pada penelitian ini digambarkan dalam diagram lingkaran dibawah ini:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

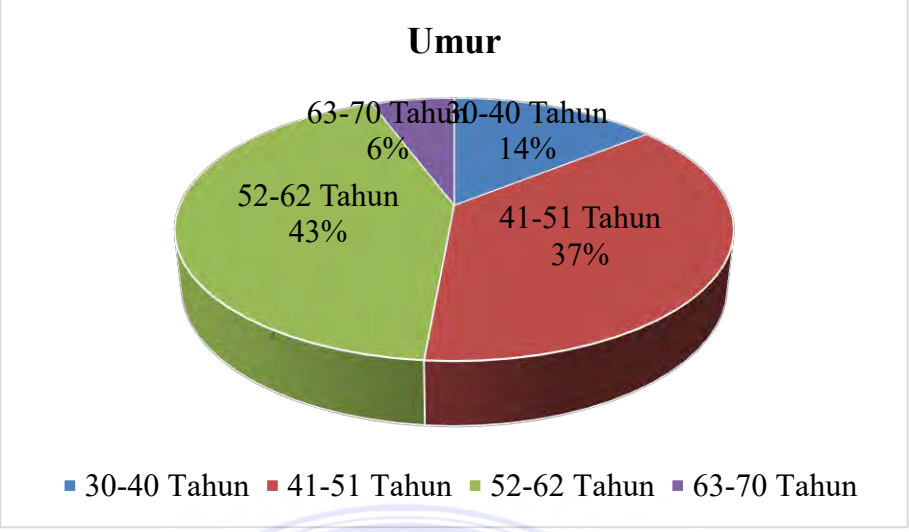

Sumber: Data primer Diolah 2023

Gambar 5. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan diagram pada Gambar 5. Menunjukkan bahwasanya usia responden pada peneltian ini adalah rentan umur 30-40 tahun adalah 14 % atau sebanyak 5 petani atau sebanyak kemudian rentan 41-51 tahun adalah 37 % atau sebanyak 13 petani lalu rentan 52-62 tahun adalah 43% atau sebanyak 15 petani dan rentan usia 63-70 tahun.

5.Luas lahan

Luas lahan merupakan satu dari sekian faktor pendukung yang penting dalam kegiatan berusahatani padi tadah hujan. Hasil produksi dengan pendapatan yang diperoleh dari berusahatani padi tadah hujan erat kaitanya dengan luas lahan yang diolah. Berikut adalah persentase luas lahan responden:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

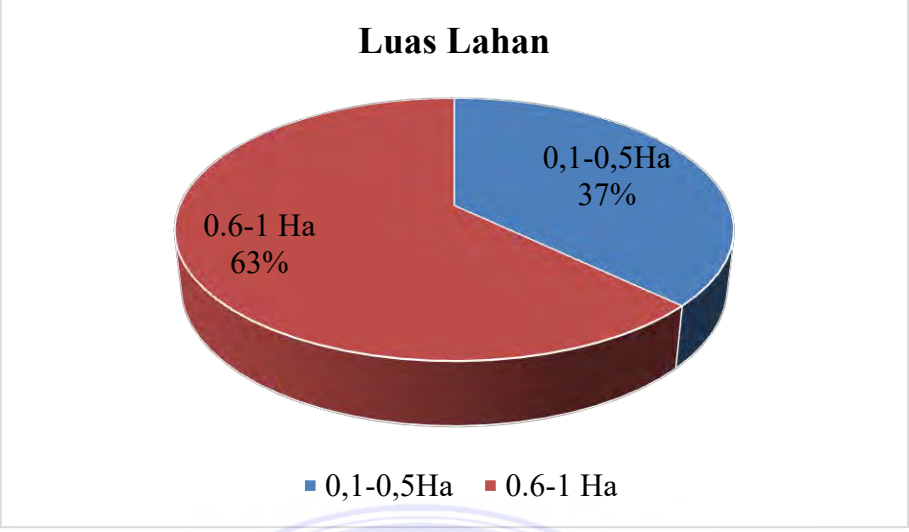

Sumber : Data Primer Diolah 2023

Gambar 6. Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Dari gambar 6. dapat kita lihat jumlah luas lahan responden dari interval 0,1-0,5 Ha berjumlah 13 orang yang persentasenya sebanyak 37% dan luas lahan dari 0,6-1 Ha berjumlah 22 orang responden yang persentasenya sebanyak 63%.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, peneliti menarik beberapa kesimpulan, yakni sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil regresi linier berganda bahwa variabel (X1) luas lahan dan (X3) benih, dan pupuk (X4) berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) terhadap produksi petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat. Sedangkan variabel (X2) tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$) terhadap produksi petani tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat.
2. Pendapatan rata-rata yang diperoleh para petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru dengan luas rata rata adalah 0,55 Ha adalah sebesar Rp.5.882.597,16 /mt. Rata-rata produksi yang diperoleh para petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat dengan luas rata-rata 0,55Ha adalah 1,453,1 kg/mt.

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada petani padi tadah hujan di Desa Rampah Kecamatan kutambaru Kabupaten Langkat untuk lebih memperluas besaran luas per tahun untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi guna meningkatkan kesejahteraan para petani.
2. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar lebih memperhatikan petani kecil dengan memberikan bantuan pupuk bersubsidi untuk mengurangi biaya dan dapat meningkatkan pendapatan para petani padi tadah hujan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama, Mtra Wacana Media, Jakarta.

Ameh, O, E., Sunday, O, A., Baajon, M.A., & Chukwuemeka, N. J.*2017. Empirical Analis of the effect international Journal of Agricultural.*

Arifin, B. 2012. *Konferensi Pengembangan Kelemabagaan Pangan*. Lampiran Prossiding Konferensi Dewan Ketahanan Pangan.

B. Hermanto, M. Yusman, dan Nagara, 2019. *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Prameworl Laravel*, Vol 7 No.1.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat 2018. *Produksi Padi Tadah Hujan Kabupaten Langkat*. BPS Kabupaten Langkat.

Balai Besar Padi, 2016. *Klarifikasi Umur Tanaman Padi*. *Https:// bbpadi.litbang.pertanian.go.id.*

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2018. *Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung 2018*. Dinas Pertanian Kabupaten Badung.

Fatmawati, M. Lumintang, 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur.*Universitas sam Ratulangi Manado.

Fitria, 2012. *Prinsip Dasar dan Amplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan*, Jakarta: Salemba.

Gunaldi, D. S. dkk 2013. *Analisis Kelayakan Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Gratio, 2013. *Pendapatan dan Fungsi Produksi Jagung*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Handayani, 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Https://www. KajianPustaka.com.

Hayati, E.N. 2014. *Supply Chain Management (SCM) dan Logistic Management*. Jurnal Dinamika Teknik, 8, 25-34.

Hermanto, 2019. *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel*.

Hermawan. R, 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi sawah Tadah Hujan di Keacamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur.*

Hendatyana, 2015. Badan Litbang Pertanian, 2015. Kementan 2015. *Prospek Pertanian Organik.* Http://www.litbang.deptan.go.id Diakses pada tanggal 2 januari 2023.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Hulzannah, M. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah kecamatan Bitauna, Kecamatan Bolang Mongondow Utara*.

Irham, F. 2014. *Analisa Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Jonharnas & Sri 2017. *Peran Lahan Sawah Tadah Hujan Terhadap Ketahanan Pangan Nasional di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Agroteknologi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara.

Juliandi, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Umsu Press.

Khaeriayah, D. 2017. *Ilmu Usahatani Teori dan Terapan*. Makasar: CV. Inti Mediatama.

Mahfush, 2021. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Tadah Hujan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nilayanti. P, 2017. *Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Sawah Tadah Hujan. Skripsi fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,* Universitas Lampung.

Phalevi. R, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*. Padang, Skripsi Universitas Negeri.

Pujoalwanto, B. 2013. *Perekonomian Indonesia*, Sukoharjo: Graha Ilmu, 2013, hal. 107, 200-201

Purwono, dkk. 2007. *Budidaya 8 jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Pusdatin, 2019. InfoDATIN Diabetes 2018. Jakarta: Kememkes RI

Rasmiati, 2016. *Analisis Finansial Pada Usaha Jamur Merang (Studi Kasus di Gampong Suak Puntong Kecamatan Kuala Pesisir kabupaten Nagan Raya*). Skripsi. Universitas Teuku Umar. Aceh Barat

Ricky. B, M, 2018. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.*

Ritohardoyo. S, 2013. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Diklat Kuliah Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-PRESS.

Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*.Universitas Indonesia: Jakarta

Sugiono, 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sumarno, 2014. *Sistem Produksi Padi Berkelanjutan dengan Penerapan Revolusi Hijau Lestari.* Iptek Tanaman Pangan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Suarjana, A. A. G. M. & Wahyuni, L. M. 2017. *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal bisnis dan Kewirausahaan, 13(1), 11-22.

Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani Jakarta*: Penebar Swadaya.

Suryana. 2012. *Ekonomi Keratif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan peluang.* Jakarta: Slamba Empat.

Supardi, 2000. *Pengantar Ilmu Ekonomi.* UNS. Surakarta.

Supardi, 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syahroni, 2016. *Pengaruh Model Problem based Learning (PBL) terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN. Jambu Hilir Baluti 2 pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jurnal Pendidikan, Vol 1, No 1, hal 65-71.

Tao, K. 2019. *A Comparative Study on Agricultural Produkction Efficiency Between china and Canada* Internasional Journal of Agricultural Economics, Vol 4 no, 1-9.

Umarudin. U, 2020. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Petani Wanita di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara*. Aceh Utara.

Widyantoro, dkk. 2012. *Pengaplikasian Teknologi dan Stategi Hilirisasi Teknologi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo.

Zhou. G, 2013. *The Challenges Of Self - Financing Zimbabwe.* Internasional Journal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PETANI PADI TADAH HUJAN DI DESA RAMPAH KECAMATAN KUTAMBARU KABUPATEN LANGKAT

Yth. Bapak / ibu

Petani Padi Tadah Hujan di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat

Di_ Tempat

Dengan Hormat,

Bapak/ibu/ saudara/I yang saya hormati, saya mahasiswa dari Universitas Medan Area sedang melaksanakan penelitian mengenai Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan DI Desa Rampah Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya berharap bantuan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner penelitian yang berjudul "ANALISIS PENDAPATAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI TADAH HUJAN DI DESA RAMPAH KECAMATAN KUTAMBARU KABUPATEN LANGKAT".

Dengan perhatian dan kesedian bapak/ibu membantu penelitian saya ucapkan terimakasih.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

I. Identitas Petani Sampel

1. Nama :.....
2. Umur :..... Tahun
3. Agama :.....
4. Alamat :.....
5. Pendidikan :.....
6. Jumlah anggota Keluarga
   :.....(Orang)
7. Pekerjaan Pokok :.....
8. Pekerjaan Sampingan :.....

II. Analisis Pendapatan

a. Luas lahan

No	Kepemilikan	Luas Lahan (Ha)
1.	Milik sendiri	
2.	Sewa	
3.	Lainnya	

b.Peralatan

No	Alat	Jumlah unit	Harga per unit (Rp)	Umur Ekonimis(Thn)	Penyusutan alat
1.	Koret				
2.	Ember				
3	Parang				
4	Lainnya				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

c. Produksi

Uraian	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
Usaha Padi Tadah hujan			

III. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan

a. Lahan (X1)

1. Berapa luas lahan tanaman padi tadah hujan yang bapak/ ibu miliki?

   …….. Hektar

2. Status kepemilikan lahan bapak/ibu yang dikelola ?

   Milik sendiri/Sewa/lainnya (coret yang benar)

3. Jika status kepemilikan adalah menyewa, berapa biaya yang dikeluarkan bapak/ibu untuk menyewa lahan ?

   …….Rp/mt

B. Benih (X2)

No	Jenis varietas	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)
1			

c. Tenaga Kerja

No	Uraian	Jenis TK (HOK)	Jumlah TK	Jumlah Hari kerja	Harga TK
1	**Pengelolahan lahan**				
	a. TK dalam keluarga				
	b. TK luar keluarga				
2	**Penanaman**				
	a. TK dalam Keluarga				
	b. TK Luar Keluarga				

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

3	**Pemupukaan**				
	a. TK Dalam Keluarga				
	b. TK Luar Keluarga				
4	**Penyiangan**				
	a. TK Dalam Keluarga				
	b. TK Luar Keluarga				
5	**Pemanenan**				
	a. TK Dalam Keluarga				
	b. TK Luar Keluarga				

- 1 musim tanam berapa kali pemupukan?.....

d. Pupuk

No	Jenis Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga per Kg	Biaya total (Rp)
1	Urea			
2	TSP			
3	Lainnya			

Hasil Produksi

Dari lahan padi tadah hujan bapak/ibu berapa jumlah produksi per sekali musim tanam (jumlah padi yang dihasilkan)?.....Kg

Penerimaan

Berapa penerimaan bersih dari hasil panen dalam satu musim tanam?..... Kg

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karateristik responden

No	Nama Petani	Umur Petani	Pendidikan terakhir	Jumlah Tanggungan (orang)	Luas Lahan (ha)	Kepemilikan
1	2	3	4	5	6	7
1	Selamat	60	SD	2	0,24	Pribadi
2	Suroso	43	SMP	4	0,8	Pribadi
3	Rismawati	58	SD	3	0,32	Pribadi
4	Tegoh ginting	62	SD	4	0,4	Pribadi
5	Karmen	45	SMP	3	0,24	Pribadi
6	Yanto	39	SD	2	0,32	Pribadi
7	Sutimin	33	SMA	3	0,48	Pribadi
8	muhamad Rusydi	50	SMP	3	0,48	Pribadi
9	Mulianto	58	SD	1	0,6	Pribadi
10	Natales	60	SMP	2	0,8	Pribadi
11	El habit	62	SMA	3	0,4	Pribadi
12	Ukurta	51	SMP	4	0,6	Pribadi
13	Usihen Bangun	40	SMA	3	0,6	Pribadi
14	Natangsa surbakti	41	SD	3	1	Pribadi
15	pertemuan Bangun0,6	55	SD	4	0,6	Pribadi
16	Kaliman	44	SMP	3	0,24	Pribadi
17	rizal bangun	55	SD	4	1	Pribadi
18	Beritasitepu	48	SMP	2	0,6	Pribadi
19	Suparno	65	SD	1	0,48	Pribadi
20	Sangap	52	SMP	1	0.6	Pribadi
21	Ulina Br pinem	43	SMA	2	0.8	Pribadi
22	subur Pa	34	SMA	3	0.52	Pribadi
23	masa	53	SMP	3	0,6	Pribadi
24	wardi bangun	44	SMP	2	1	Pribadi
25	Uden Sitepu	49	SMA	4	0,6	Pribadi
26	kokoh bangun	47	SMA	1	0,8	Pribadi
27	dalan Muli	54	SD	3	0,6	Pribadi
28	Terkelin	44	SMP	2	0,52	Pribadi
29	Gembira Pa	56	SD	1	0.8	Pribadi
30	Hormat	45	SMP	2	0,52	Pribadi
31	Muhamad nasib	67	SMA	2	0,24	Pribadi
32	Rusdi bangun	56	SMP	2	0,48	Pribadi
33	sarinah br Stp	55	SD	3	0,6	Pribadi
34	Gindar	38	SMA	4	0,4	Pribadi
35	Sikel br Ginting	52	SMP	3	0,4	Pribadi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 2. Penggunaan bibit

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Varietas	Benih(Kg)	Harga Benih (Rp /Kg)	Total Biaya (Rp/Kg)
1	0,24	Gogo	8	10.000	80.000
2	0,8	Gogo	14,5	10.000	145.000
3	0,32	Gogo	11	10.000	110.000
4	0,4	Gogo	12	10.000	120.000
5	0,24	Gogo	9	10.000	90.000
6	0,32	Gogo	10	10.000	100.000
7	0,48	Gogo	16	10.000	160.000
8	0,48	Gogo	14,5	10.000	145.000
9	0,6	Gogo	18,5	10.000	185.000
10	0,8	Gogo	24	10.000	240.000
11	0,4	Gogo	12	10.000	120.000
12	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
13	0,6	Gogo	17,5	10.000	175.000
14	1	Gogo	30	10.000	300.000
15	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
16	0,24	Gogo	8	10.000	80.000
17	1	Gogo	30	10.000	300.000
18	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
19	0,48	Gogo	14,5	10.000	145.000
20	0.6	Gogo	18	10.000	180.000
21	0.8	Gogo	24	10.000	240.000
22	0.52	Gogo	15,5	10.000	155.000
23	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
24	1	Gogo	30	10.000	300.000
25	0,6	Gogo	20	10.000	200.000
26	0,8	Gogo	24	10.000	240.000
27	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
28	0,52	Gogo	15,5	10.000	155.000
29	0.8	Gogo	24	10.000	240.000
30	0,52	Gogo	15,5	10.000	155.000
31	0,24	Gogo	8	10.000	80.000
32	0,48	Gogo	14,5	10.000	145.000
33	0,6	Gogo	18	10.000	180.000
34	0,4	Gogo	12	10.000	120.000
35	0,4	Gogo	12	10.000	120.000
Jumlah	**16,96**		**590,5**	**350.000**	**5.905.000**
Rata-Rata	**0,55**		**16,9**	**10.000**	**168.714,3**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 3. Pengunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga

No Responden	Luas lahan (Ha)	pengolahan lahan				Penanaman				Penyiangan			
		TK (Lk)	JK	HK	HOK	tk (Lk)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK
1	0,24	1	5	1	0,625	2	5	1	1,25	.	.	.	.
2	0,8	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	2	5	1	1,25
3	0,32	2	5	1	1,25	2	5	1	1,25		.	.	
4	0,4	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
5	0,24	1	5	1	0,625	2	5	1	1,25	.	.	.	
6	0,32	1	5	1	0,625	2	5	1	1,25	.	.	.	
7	0,48	3	5	1	1.875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
8	0,48	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
9	0,6	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
10	0,8	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	2	5	1	1,25
11	0,4	2	5	1	1,25	2	5	1	1,25	.	.	.	
12	0,6	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
13	0,6	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
14	1	3	5	1	1.875	5	5	1	3,125	3	5	1	1,875
15	0,6	3	5	1	1.875	3	5	1	3,125	1	5	1	0,625
16	0,24	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
17	1	3	5	1	1,875	5	5	1	3,125	3	5	1	1,875
18	0,6	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
19	0,48	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
20	0.6	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

21	0.8	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
22	0.52	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
23	0,6	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	1	5	1	0,625
24	1	3	5	1	1,875	5	5	1	3,125	3	5	1	1,875
25	0,6	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
26	0,8	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	2	5	1	1,25
27	0,6	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	1	5	1	0,625
28	0,52	2	5	1	1,25	3	5	1	1,875	2	5	1	1,25
29	0.8	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	2	5	1	1,25
30	0,52	3	5	1	1,875	3	5	1	1,875	1	5	1	0,625
31	0,24	1	5	1	0,625	2	5	1	1,25	.	.	.	.
32	0,48	3	5	1	1,875	3	5	1	0,625	1	5	1	0,625
33	0,6	3	5	1	1,875	4	5	1	2,5	2	5	1	1,25
34	0,4	2	5	1	1,25	2	5	1	1,25	1	5	1	0,625
35	0,4	2	5	1	1,25	2	5	1	1,25	1	5	1	0,625
Jumlah	**16,96**	**85**	**175**	**35**	**31,896**	**109**	**175**	**35**	**68,125**	**41**	**145**	**29**	**25,625**
Rata-rata	**0,55**	**2,43**	**5**	**1**	**911,32**	**3,11**	**5**	**1**	**1,95**	**1,41**	**5**	**1**	**0,88**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan tenaga kerja luar keluarga

no responden	luas lahan (Ha)	Pemupukan				Pemanenan			
		Tk	JK	HK	HOK	TK	JK	HK	HOK
1	0,24	.	.	.	.	3	5	1	1,875
2	0,8	1	3	1	0,375	5	5	1	3,125
3	0,32	0	.	.	.	3	5	1	1,875
4	0,4	0	.	.	.	3	5	1	1,875
5	0,24	0	.	.	.	3	5	1	1,875
6	0,32	0	.	.	.	3	5	1	1,875
7	0,48	0	.	.	.	4	5	1	2,5
8	0,48	0	.	.	.	4	5	1	2,5
9	0,6	0	.	.	.	4	5	1	2,5
10	0,8	1	3	1	0,375	5	5	1	3,125
11	0,4	0	.	.	.	3	5	1	1,875
12	0,6	1	2	1	0,25	4	5	1	2,5
13	0,6	1	2	1	0,25	5	5	1	3,125
14	1	2	3	1	0,75	6	5	1	3,75
15	0,6	1	2	1	0,25	5	5	1	3,125
16	0,24		.	.	.	4	5	1	2,5
17	1	2	3	1	0,75	6	5	1	3,75
18	0,6	1	3	1	0,375	6	5	1	3,75
19	0,48	0	.	.	.	4	5	1	2,5
20	0.6	1	2	1	0,375	6	5	1	3,75
21	0.8	1	2	1	0,25	6	5	1	3,75
22	0.52	0	.	.	.	4	5	1	2,5
23	0,6	1	2	1	0,25	5	5	1	3,125
24	1	2	3	1	0,75	6	5	1	3,75
25	0,6	1	3	1	0,375	5	5	1	3,125
26	0,8	1	3	1	0,375	5	5	1	3,125
27	0,6	1	3	1	0,375.	5	5	1	3,125
28	0,52		.	.	.	6	5	1	3,75
29	0.8	2	3	1	0,75	6	5	1	3,75
30	0,52	0	.	.	.	5	5	1	3,125
31	0,24	0	.	.	.	3	5	1	1,875
32	0,48	0	.	.	.	4	5	1	2,5
33	0,6	1	3	1	0,75	4	5	1	2,5
34	0,4	0	.	.	.	4	5	1	2,5
35	0,4	0	.	.	.	3	5	1	1,875
Jumlah	16,96	21	16,96	17	7,25	157	175	35	98,125
Rata-Rata	0,55	0,66	0,55	1,00	0,45	4,49	5,00	1,00	2,80

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan Tenaga kerja Luar keluarga (Total tenaga kerja luar keluarga)

No responden	luas lahan (Ha)	Pengolahan lahan (HOK)	Penanaman (HOK)	Penyiangan (HOK)	Pemupukan (HOK)	Pemanenan (HOK)	total HOK TKLK
1	0,24	0,625	1,25	.	.	1,875	3,75
2	0,8	1,875	2,5	1,25	0,375	3,125	9,125
3	0,32	1,25	1,25	.	.	1,875	4,375
4	0,4	1,25	1,875	0,625	.	1,875	5,625
5	0,24	0,625	1,25	.	.	1,875	3,75
6	0,32	0,625	1,25	.	.	1,875	3,75
7	0,48		1,875	0,625	.	2,5	5
8	0,48	1,25	1,875	0,625	.	2,5	6,25
9	0,6	1,25	1,875	0,625	.	2,5	6,25
10	0,8	1,875	1,875	1,25	0,375	3,125	8,5
11	0,4	1,25	1,25	.	.	1,875	4,375
12	0,6	1,25	1,875	0,625	0,25	2,5	6,5
13	0,6	1,25	1,875	0,625	0,25	3,125	7,125
14	1	1,875	3,125	1,875	0,75	3,75	11,375
15	0,6	1,875	3,125	0,625	0,25	3,125	9
16	0,24	1,25	1,875	0,625	.	2,5	6,25
17	1	1,875	3,125	1,875	0,75	3,75	11,375
18	0,6	1,875	1,875	0,625	0,375	3,75	8,5
19	0,48	1,875	1,875	0,625	.	2,5	6,875
20	0.6	1,875	1,875	0,625	0,375	3,75	8,5
21	0.8	1,875	1,875	0,625	0,25	3,75	8,375
22	0.52	1,25	1,875	0,625	.	2,5	6,25
23	0,6	1,875	2,5	0,625	0,25	3,125	8,375
24	1	1,875	3,125	1,875	0,75	3,75	11,375
25	0,6	1,875	1,875	0,625	0,375	3,125	7,875
26	0,8	1,875	2,5	1,25	0,375	3,125	9,125
27	0,6	1,875	2,5	0,625	0,375	3,125	8,5
28	0,52	1,25	1,875	1,25	.	3,75	8,125
29	0.8	1,875	2,5	1,25	0,75	3,75	10,125
30	0,52	1,875	1,875	0,625	.	3,125	7,5
31	0,24	0,625	1,25	.	.	1,875	3,75
32	0,48	1,875	0,625	0,625	.	2,5	5,625
33	0,6	1,875	2,5	1,25	0,75	2,5	8,875
34	0,4	1,25	1,25	0,625	.	2,5	5,625
35	0,4	1,25	1,25	0,625	.	1,875	5
Jumlah	**16,96**	**51,25**	**68,125**	**25,625**	**7,625**	**98,125**	**250,75**
Rata_rata	**0,55**	**1,51**	**1,95**	**0,88**	**0,45**	**2,80**	**7,16**

Keterangan:
TKLK =Tenaga kerja luar keluarga
HOK= Satuan tenaga kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 4. Pengunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No responden	Luas lahan (Ha)	Pengolahan lahan								Penanaman							
		TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	hk	Hok
1	0,24	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	6	1	0,75	1	5	2	1
2	0,8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	6	2	1,2
3	0,32	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	7	1	0,875	1	5	2	1
4	0,4	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
5	0,24	1	7	1	0,875	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
6	0,32	1	8	1	1	1	5	2	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
7	0,48	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
8	0,48	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
9	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
10	0,8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
11	0,4	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
12	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
13	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5
14	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
15	0,6	1	5	1	0,625	1	6	1	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
16	0,24	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
17	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	2	1
18	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
19	0,48	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
20	0.6	1	5	1	0,625	1	5	2	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
21	0.8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

22	0.52	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
23	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	7	1	0,7
24	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	4	2	0,8
25	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	6	1	0,6
26	0,8	1	8	1	1	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	2	1	0,2
27	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	4	1	0,4
28	0,52	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
29	0.8	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
30	0,52	1	5	1	0,625	1	5	2	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
31	0,24	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
32	0,48	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
33	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
34	0,4	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
35	0,4	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5
Jumlah	**16,96**	**35**	**186**	**35**	**23,25**	**35**	**176**	**38**	**19,1**	**35**	**179**	**35**	**22,375**	**35**	**174**	**40**	**19,9**
Rata-rata	**0,55**	**1**	**5,31**	**1**	**0,66**	**1**	**5,03**	**1,09**	**0,55**	**1**	**5,11**	**1**	**0,64**	**1**	**4,97**	**1,14**	**0,57**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan pengunaan tenaga kerja dalam keluarga

No Responden	luas lahan (Ha)	Penyiangan								Pemupukan				Pemanenan							
		TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(Pr)	JK	HK	HOK
1	0,24	1	5	1	0,625	1	3	1	0,3	1	3	1	0,375		.	.	.	1	4	1	0,5
2	0,8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5
3	0,32	1	3	1	0,375	1	4	1	0,4	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
4	0,4	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
5	0,24	1	5	1	0,625	1	4	1	0,4	1	2	1	0,25	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
6	0,32	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
7	0,48	1	4	1	0,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
8	0,48	1	3	2	0,75	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
9	0,6	1	6	2	1,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
10	0,8	1	6	2	1,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
11	0,4	1	6	2	1,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
12	0,6	1	5	2	1,25	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
13	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
14	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
15	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
16	0,24	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	2	1	0,25	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
17	1	1	3	1	0,375	1	3	1	0,3	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
18	0,6	1	4	1	0,5	1	5	1	0,5	1	4	1	0,5	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5
19	0,48	1	4	1	0,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5
20	0.6	1	4	1	0,5	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

21	0.8	1	3	1	0,375	1	5	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
22	0.52	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
23	0,6	1	3	1	0,375	1	5	1	0,5	1	4	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
24	1	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	4	1	0,5	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
25	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
26	0,8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	4	1	0,5	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5
27	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	4	1	0,5
28	0,52	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
29	0.8	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	4	1	0,5	1	7	1	0,875	1	5	1	0,625
30	0,52	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
31	0,24	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	2	1	0,25	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
32	0,48	1	6	1	0,75	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
33	0,6	1	5	1	0,625	1	5	1	0,5	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
34	0,4	1	5	1	0,625	1	3	1	0,3	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
35	0,4	1	5	1	0,625	1	3	1	0,3	1	3	1	0,375	1	5	1	0,625	1	5	1	0,625
Jumlah	**16,96**	**35**	**168**	**40**	**24,25**	**35**	**165**	**35**	**16,5**	**35**	**115**	**35**	**14,375**	**34**	**172**	**34**	**21,5**	**35**	**168**	**35**	**21**
Rata-rata	**0,55**	**1**	**4,8**	**1,14**	**0,69**	**1**	**4,71**	**1**	**0,47**	**1**	**3,29**	**1**	**0,41**	**1**	**5,0588**	**1**	**0,63**	**1**	**4,8**	**1,00**	**0,60**

Keterangan :
TK :Tenaga Kerja
Hk:Hari kerja
JM: Jam Kerja
HOK : Satuan tenaga kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan Tenaga kerja dalam keluarga

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan (HOK)	Penanaman (HOK)	Penyiangan (HOK)	Pemupukan (HOK)	Pemanenan (HOK)	Total HOK TKDK
1	0,24	1,125	1,75	0,925	0,375	1,75	5,925
2	0,8	1,125	1,825	1,125	0,625	1,825	6,525
3	0,32	1,25	1,875	0,775	0,375	1,875	6,15
4	0,4	1,125	1,125	1,125	0,375	1,125	4,875
5	0,24	1,375	1,125	1,025	0,25	1,125	4,9
6	0,32	2	1,125	1,125	0,375	1,125	5,75
7	0,48	1,125	1,125	1	0,375	1,125	4,75
8	0,48	1,125	1,125	1,25	0,375	1,125	5
9	0,6	1,125	1,125	2	0,375	1,125	5,75
10	0,8	1,125	1,125	2	0,375	1,125	5,75
11	0,4	1,125	1,125	2	0,375	1,125	5,75
12	0,6	1,125	1,125	1,75	0,375	1,125	5,5
13	0,6	1,125	1,25	1,125	0,375	1,25	5,125
14	1	1,125	1,125	1,125	0,625	1,125	5,125
15	0,6	1,225	1,125	1,125	0,375	1,125	4,975
16	0,24	1,125	1,125	1,25	0,25	1,125	4,875
17	1	1,125	1,625	0,675	0,625	1,625	5,675
18	0,6	1,125	1,125	1	0,5	1,125	4,875
19	0,48	1,125	1,125	1	0,375	1,125	4,75
20	0.6	1,625	1,125	1	0,375	1,125	5,25
21	0.8	1,125	1,125	0,875	0,625	1,125	4,875
22	0.52	1,125	1,125	1,125	0,375	1,125	4,875
23	0,6	1,125	1,325	0,875	0,5	1,325	5,15
24	1	1,125	1,425	1,125	0,5	1,425	5,6
25	0,6	1,125	1,225	1,125	0,375	1,225	5,075
26	0,8	1,5	0,825	1,125	0,5	0,825	4,775
27	0,6	1,125	1,025	1,125	0,375	1,025	4,675
28	0,52	1,25	1,125	1,125	0,375	1,125	5
29	0.8	1,25	1,125	1,125	0,5	1,125	5,125
30	0,52	1,625	1,125	1,25	0,375	1,125	5,5
31	0,24	1,125	1,125	1,25	0,25	1,125	4,875
32	0,48	1,125	1,125	1,25	0,375	1,125	5
33	0,6	1,125	1,125	1,125	0,375	1,125	4,875
34	0,4	1,125	1,125	0,925	0,375	1,125	4,675
35	0,4	1,125	1,125	0,925	0,375	1,125	4,675
Jumlah	**16,96**	**43,975**	**44,675**	**88,65**	**14,375**	**103,025**	**294,7**
Rata-rata	**0,55**	**1,256428571**	**1,276428571**	**2,53285714**	**0,41**	**2,943571429**	**8,42**

Keterangan:
HOK: Satuan tenaga kerja
TKDK: Tenaga Kerja dalam keluarga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 5. Pengunaan tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga

No Responden	Luas Lahan (Ha)	total HOK TKDK	total HOK TKLK	total HOK
1	0,24	5,925	3,75	9,675
2	0,8	6,525	9,125	15,65
3	0,32	6,15	4,375	10,525
4	0,4	4,875	5,625	10,5
5	0,24	4,9	3,75	8,65
6	0,32	5,75	3,75	9,5
7	0,48	4,75	5	9,75
8	0,48	5	6,25	11,25
9	0,6	5,75	6,25	12
10	0,8	5,75	8,5	14,25
11	0,4	5,75	4,375	10,125
12	0,6	5,5	6,5	12
13	0,6	5,125	7,125	12,25
14	1	5,125	11,375	16,5
15	0,6	4,975	9	13,975
16	0,24	4,875	6,25	11,125
17	1	5,675	11,375	17,05
18	0,6	4,875	8,5	13,375
19	0,48	4,75	6,875	11,625
20	0.6	5,25	8,5	13,75
21	0.8	4,875	8,375	13,25
22	0.52	4,875	6,25	11,125
23	0,6	5,15	8,375	13,525
24	1	5,6	11,375	16,975
25	0,6	5,075	7,875	12,95
26	0,8	4,775	9,125	13,9
27	0,6	4,675	8,5	13,175
28	0,52	5	8,125	13,125
29	0.8	5,125	10,125	15,25
30	0,52	5,5	7,5	13
31	0,24	4,875	3,75	8,625
32	0,48	5	5,625	10,625
33	0,6	4,875	8,875	13,75
34	0,4	4,675	5,625	10,3
35	0,4	4,675	5	9,675
Jumlah	**16,96**	**182,025**	**250,75**	**432,775**
Rata-Rata	**0,55**	**5,20**	**7,16**	**12,37**

Keterangan :
HOK: Satuan tenaga kerja
TKLK : tenaga kerja luar keluarga
TKDK : Tenaga kerja dalam keluarga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 6. Biaya penggunaan tenaga kerja dalam keluarga

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya TK pengolahan lahan (Rp)		Biaya TK Penanaman (Rp)		Biaya TK Penyiangan (Rp)		Biaya TK Pemupukan (Rp)	Biaya TK Pemanenan (Rp)		Jumlah Total Biaya (Rp)
		TK(Lk)	TK(Pr)	TK(LK)	TK(Pr)	TK(LK)	TK(Pr)	TK (LK)	TK(LK)	TK(Pr)	
1	0,24	100.000	80.000	110.000	160.000	100.000	50.000	60.000		65.000	725.000
2	0,8	100.000	80.000	100.000	180.000	100.000	80.000	100.000	100.000	65.000	905.000
3	s0,32	110.000	80.000	120.000	160.000	60.000	65.000	60.000	100.000	80.000	835.000
4	0,4	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	80.000	60.000	100.000	80.000	780.000
5	0,24	110.000	80.000	100.000	80.000	100.000	65.000	40.000	100.000	80.000	755.000
6	0,32	120.000	160.000	100.000	80.000	100.000	80.000	60.000	100.000	80.000	880.000
7	0,48	100.000	80.000	100.000	80.000	80.000	80.000	60.000	100.000	80.000	760.000
8	0,48	100.000	80.000	100.000	80.000	120.000	80.000	60.000	100.000	80.000	800.000
9	0,6	100.000	80.000	100.000	80.000	220.000	80.000	60.000	100.000	80.000	900.000
10	0,8	100.000	80.000	100.000	80.000	220.000	80.000	60.000	100.000	80.000	900.000
11	0,4	100.000	80.000	100.000	80.000	220.000	80.000	60.000	100.000	80.000	900.000
12	0,6	100.000	80.000	100.000	80.000	220.000	80.000	60.000	100.000	80.000	900.000
13	0,6	100.000	80.000	110.000	80.000	100.000	80.000	60.000	100.000	80.000	790.000
14	1	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	100.000	80.000	820.000
15	0,6	100.000	90.000	100.000	80.000	100.000	80.000	60.000	100.000	80.000	790.000
16	0,24	100.000	80.000	100.000	80.000	110.000	80.000	40.000	100.000	80.000	770.000
17	1	100.000	80.000	100.000	160.000	60.000	50.000	100.000	100.000	80.000	830.000
18	0,6	100.000	80.000	100.000	80.000	80.000	50.000	80.000	100.000	65.000	735.000
19	0,48	100.000	80.000	100.000	80.000	80.000	50.000	60.000	100.000	65.000	715.000

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

20	0.6	100.000	80.000	100.000	80.000	80.000	50.000	60.000	100.000	65.000	715.000
21	0.8	100.000	80.000	100.000	80.000	60.000	50.000	100.000	100.000	80.000	750.000
22	0.52	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	750.000
23	0,6	100.000	80.000	100.000	100.000	60.000	50.000	80.000	100.000	80.000	750.000
24	1	100.000	80.000	100.000	140.000	100.000	50.000	80.000	100.000	80.000	830.000
25	0,6	100.000	80.000	100.000	90.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	760.000
26	0,8	120.000	80.000	100.000	30.000	100.000	50.000	80.000	100.000	65.000	725.000
27	0,6	100.000	80.000	100.000	70.000	100.000	50.000	60.000	100.000	65.000	725.000
28	0,52	110.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	760.000
29	0.8	110.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	80.000	110.000	80.000	790.000
30	0,52	100.000	160.000	100.000	80.000	110.000	50.000	60.000	100.000	80.000	840.000
31	0,24	100.000	80.000	100.000	80.000	110.000	50.000	40.000	100.000	80.000	740.000
32	0,48	100.000	80.000	100.000	80.000	110.000	50.000	60.000	100.000	80.000	760.000
33	0,6	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	750.000
34	0,4	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	750.000
35	0,4	100.000	80.000	100.000	80.000	100.000	50.000	60.000	100.000	80.000	750.000
Jumlah	**16,96**	**3.580.000**	**2.970.000**	**3.540.000**	**3.170.000**	**3.800.000**	**2.170.000**	**2.300.000**	**3.410.000**	**2.695.000**	**27.635.000**
Rata-rata	**0,5**	**102.285,7**	**84.857,1**	**101.142,9**	**90.571,4**	**108.571,4**	**62.000,0**	**65.714,3**	**100.294,1**	**77.000,0**	**789.571,4**

Keterangan :
TK : Tenaga kerja
HOK : Satuan Tenaga Kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 7. Biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga

No Responden	Luas Lahan (Ha)	biaya tenaga kerja tenaga kerja luar keluarga (LK) (Rp)					
		pengolahan lahan	Penanaman	penyiangan	Pemupukan	Pemanenan	Jumlah Biaya
1	0,24		200.000	.	.	300.000	500.000
2	0,8	300.000	400.000	20.000	60.000	500.000	1.280.000
3	0,32	200.000	200.000	.	.	300.000	700.000
4	0,4	200.000	300.000	100.000	.	300.000	900.000
5	0,24	100.000	200.000	.	.	300.000	600.000
6	0,32	100.000	200.000	.	.	300.000	600.000
7	0,48	300.000	300.000	100.000	.	400.000	1.100.000
8	0,48	20.000	300.000	100.000	.	400.000	820.000
9	0,6	20.000	300.000	100.000	.	400.000	820.000
10	0,8	300.000	300.000	200.000	60.000	500.000	1.360.000
11	0,4	200.000	200.000	.	.	500.000	900.000
12	0,6	200.000	300.000	100.000	60.000	400.000	1.060.000
13	0,6	200.000	300.000	100.000	40.000	500.000	1.140.000
14	1	300.000	500.000	300.000	60.000	600.000	1.760.000
15	0,6	300.000	300.000	100.000	40.000	500.000	1.240.000
16	0,24	200.000	300.000	100.000	.	400.000	1.000.000
17	1	300.000	500.000	300.000	120.000	600.000	1.820.000
18	0,6	300.000	300.000	100.000	60.000	600.000	1.360.000
19	0,48	300.000	300.000	100.000	.	400.000	1.100.000
20	0.6	300.000	300.000	100.000	40.000	600.000	1.340.000
21	0.8	300.000	300.000	100.000	40.000	600.000	1.340.000
22	0.52	200.000	300.000	100.000	.	400.000	1.000.000
23	0,6	300.000	400.000	100.000	40.000	500.000	1.340.000
24	1	300.000	500.000	300.000	120.000	600.000	1.820.000
25	0,6	300.000	300.000	100.000	60.000	500.000	1.260.000
26	0,8	300.000	400.000	200.000	60.000	500.000	1.460.000
27	0,6	300.000	400.000	100.000	60.000	500.000	1.360.000
28	0,52	200.000	300.000	200.000	.	600.000	1.300.000
29	0.8	300.000	400.000	200.000	120.000	600.000	1.620.000
30	0,52	300.000	300.000	100.000		500.000	1.200.000
31	0,24	100.000	200.000	.	.	300.000	600.000
32	0,48	300.000	300.000	100.000	.	400.000	1.100.000
33	0,6	300.000	400.000	200.000	60.000	400.000	1.360.000
34	0,4	200.000	200.000	100.000	.	400.000	900.000
35	0,4	200.000	200.000	100.000	.	300.000	800.000
Jumlah	**16,96**	**8.040.000**	**10.900.000**	**3.920.000**	**1.100.000**	**15.900.000**	**39.860.000**
Rata-Rata	**0,55**	**236.471**	**311.429**	**135.172**	**64.706**	**454.286**	**1.138.857**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 8. Total biaya penggunaan tenaga kerja

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya TKDK(Rp)	Biaya TKLK(Rp)	Total biaya TK (Rp)
1	0,24	725.000	500.000	1.225.000
2	0,8	905.000	1.280.000	2.185.000
3	0,32	835.000	700.000	1.535.000
4	0,4	780.000	900.000	1.680.000
5	0,24	755.000	600.000	1.355.000
6	0,32	880.000	600.000	1.480.000
7	0,48	760.000	1.100.000	1.860.000
8	0,48	800.000	820.000	1.620.000
9	0,6	900.000	820.000	1.720.000
10	0,8	900.000	1.360.000	2.260.000
11	0,4	900.000	900.000	1.800.000
12	0,6	900.000	1.060.000	1.960.000
13	0,6	790.000	1.140.000	1.930.000
14	1	820.000	1.760.000	2.580.000
15	0,6	790.000	1.240.000	2.030.000
16	0,24	770.000	1.000.000	1.770.000
17	1	830.000	1.820.000	2.650.000
18	0,6	735.000	1.360.000	2.095.000
19	0,48	715.000	1.100.000	1.815.000
20	0.6	715.000	1.340.000	2.055.000
21	0.8	750.000	1.340.000	2.090.000
22	0.52	750.000	1.000.000	1.750.000
23	0,6	750.000	1.340.000	2.090.000
24	1	830.000	1.820.000	2.650.000
25	0,6	760.000	1.260.000	2.020.000
26	0,8	725.000	1.460.000	2.185.000
27	0,6	725.000	1.360.000	2.085.000
28	0,52	760.000	1.300.000	2.060.000
29	0.8	790.000	1.620.000	2.410.000
30	0,52	840.000	1.200.000	2.040.000
31	0,24	740.000	600.000	1.340.000
32	0,48	760.000	1.100.000	1.860.000
33	0,6	750.000	1.360.000	2.110.000
34	0,4	750.000	900.000	1.650.000
35	0,4	750.000	800.000	1.550.000
Jumlah	**16,96**	**27.635.000**	**39.860.000**	**67.495.000**
Rata-Rata	**0,5**	**789.571**	**1.138.857**	**1.928.429**

.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 9. Biaya Penyusutan alat

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Parang					
		Unit (Rp/Unit)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/ mt)
1	0,24	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
2	0,8	1	60.000	60.000	4	4.000	14.000
3	0,32	1	60.000	60.000	3	4.000	18.667
4	0,4	1	60.000	60.000	5	4.000	11.200
5	0,24	1	60.000	60.000	3	4.000	18.667
6	0,32	1	60.000	60.000	5	4.000	11.200
7	0,48	1	60.000	60.000	3	5.000	18.333
8	0,48	2	55.000	110.000	5	10.000	20.000
9	0,6	1	55.000	55.000	5	5.000	10.000
10	0,8	1	55.000	55.000	5	5.000	10.000
11	0,4	1	55.000	55.000	4	5.000	12.500
12	0,6	1	55.000	55.000	5	5.000	10.000
13	0,6	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
14	1	2	65.000	50.000	5	4.000	9.200
15	0,6	1	65.000	50.000	5	4.000	9.200
16	0,24	1	65.000	50.000	5	4.000	9.200
17	1	2	65.000	130.000	5	12.000	23.600
18	0,6	1	65.000	60.000	3	4.000	18.667
19	0,48	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
20	0.6	1	65.000	50.000	5	5.000	9.000
21	0.8	1	65.000	50.000	5	5.000	9.000
22	0.52	1	65.000	50.000	5	5.000	9.000
23	0,6	1	65.000	50.000	5	5.000	9.000
24	1	2	60.000	120.000	5	12.000	21.600
25	0,6	1	60.000	60.000	3	4.000	18.667
26	0,8	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
27	0,6	1	60.000	60.000	3	5.000	18.333
28	0,52	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
29	0.8	2	65.000	130.000	5	10.000	24.000
30	0,52	1	50.000	50.000	5	4.000	9.200
31	0,24	1	65.000	65.000	5	5.000	12.000
32	0,48	2	65.000	130.000	5	12.000	23.600
33	0,6	1	60.000	60.000	5	5.000	11.000
34	0,4	1	65.000	65.000	5	4.000	15.250
35	0,4	1	60.000	60.000	5	3.000	11.400
Jumlah	0,24	42	2.135.000	2.400.000	161	197.000	493.484

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan penyusutan alat

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Ember					
		Unit (Rp/Unit)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/ mt)
1	0,24	1	20.000	20.000	2	2.000	9.000
2	0,8	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
3	0,32	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
4	0,4	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
5	0,24	1	20.000	20.000	2	1.000	9.500
6	0,32	1	25.000	25.000	1	2.000	23.000
7	0,48	1	25.000	25.000	2	500	12.250
8	0,48	1	25.000	25.000	2	500	12.250
9	0,6	1	25.000	25.000	2	500	12.250
10	0,8	1	25.000	25.000	1	500	24.500
11	0,4	1	25.000	25.000	2	500	12.250
12	0,6	1	20.000	20.000	2	500	9.750
13	0,6	1	20.000	20.000	2	500	9.750
14	1	2	20.000	40.000	2	1.000	19.500
15	0,6	1	20.000	20.000	2	500	9.750
16	0,24	1	20.000	20.000	2	500	9.750
17	1	2	20.000	40.000	2	1.000	19.500
18	0,6	1	20.000	20.000	2	500	9.750
19	0,48	1	25.000	25.000	2	500	12.250
20	0.6	1	25.000	25.000	2	500	12.250
21	0.8	1	25.000	25.000	2	1.000	12.000
22	0.52	1	25.000	25.000	1	1.000	24.000
23	0,6	1	25.000	25.000	1	1.000	24.000
24	1	2	20.000	40.000	2	1.000	19.500
25	0,6	1	15.000	15.000	2	1.000	7.000
26	0,8	1	15.000	15.000	2	1.000	7.000
27	0,6	1	15.000	15.000	2	1.000	7.000
28	0,52	1	15.000	15.000	2	1.000	7.000
29	0.8	1	20.000	20.000	1	1.000	19.000
30	0,52	1	20.000	20.000	2	500	9.750
31	0,24	2	20.000	40.000	2	500	19.750
32	0,48	1	20.000	20.000	1	1.000	19.000
33	0,6	1	20.000	20.000	2	500	9.750
34	0,4	1	20.000	20.000	1	500	19.500
35	0,4	1	18.000	18.000	2	1.000	8.500
Jumlah	**19,68**	**39**	**733.000**	**813.000**	**63**	**29.000**	**468.500**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan penyusutan alat

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Koret					
		Unit (Rp/Unit)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/ mt)
1	0,24	1	40.000	40.000	5	2.000	7.600
2	0,8	1	40.000	40.000	4	1.000	9.750
3	0,32	1	40.000	40.000	4	3.000	9.250
4	0,4	1	40.000	40.000	5	2.000	7.600
5	0,24	1	40.000	40.000	5	2.000	7.600
6	0,32	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
7	0,48	2	45.000	90.000	3	2.000	29.333
8	0,48	2	45.000	90.000	5	2.000	17.600
9	0,6	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
10	0,8	1	40.000	40.000	5	2.000	7.600
11	0,4	1	40.000	40.000	4	2.000	9.500
12	0,6	1	40.000	40.000	5	2.000	7.600
13	0,6	1	40.000	40.000	5	1.000	7.800
14	1	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
15	0,6	1	45.000	45.000	5	1.000	8.800
16	0,24	1	45.000	45.000	5	1.000	8.800
17	1	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
18	0,6	2	45.000	90.000	5	2.000	17.600
19	0,48	2	40.000	80.000	4	2.000	19.500
20	0.6	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
21	0.8	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
22	0.52	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
23	0,6	2	40.000	80.000	4	2.000	19.500
24	1	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
25	0,6	3	40.000	120.000	5	3.000	23.400
26	0,8	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
27	0,6	2	40.000	80.000	4	2.000	19.500
28	0,52	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
29	0.8	2	35.000	70.000	5	2.000	13.600
30	0,52	2	35.000	70.000	5	2.000	13.600
31	0,24	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
32	0,48	2	40.000	80.000	2	2.000	39.000
33	0,6	2	40.000	80.000	5	2.000	15.600
34	0,4	1	45.000	45.000	5	1.000	8.800
35	0,4	1	40.000	40.000	4	2.000	9.500
Jumlah	**19,68**	**58**	**1.420.000**	**2.345.000**	**163**	**67.000**	**510.033**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lanjutan penyusutan alat

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Cangkul					
		Unit (Rp/Unit)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan (Rp/ mt)
1	0,24	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
2	0,8	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
3	0,32	1	75.000	75.000	4	3.000	18.000
4	0,4	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
5	0,24	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
6	0,32	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
7	0,48	2	80.000	160.000	3	3.000	52.333
8	0,48	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
9	0,6	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
10	0,8	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
11	0,4	1	75.000	75.000	4	2.000	18.250
12	0,6	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
13	0,6	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
14	1	2	80.000	160.000	5	2.000	31.600
15	0,6	1	80.000	80.000	5	2.000	15.600
16	0,24	1	80.000	80.000	5	2.000	15.600
17	1	2	80.000	160.000	5	2.000	31.600
18	0,6	2	75.000	150.000	5	3.000	29.400
19	0,48	2	75.000	150.000	4	3.000	36.750
20	0.6	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
21	0.8	2	75.000	150.000	5	3.000	29.400
22	0.52	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
23	0,6	2	75.000	150.000	4	4.000	36.500
24	1	3	75.000	225.000	5	6.000	43.800
25	0,6	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
26	0,8	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
27	0,6	2	75.000	150.000	4	4.000	36.500
28	0,52	2	75.000	150.000	5	4.000	29.200
29	0.8	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
30	0,52	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
31	0,24	2	80.000	160.000	5	4.000	31.200
32	0,48	2	75.000	150.000	2	4.000	73.000
33	0,6	2	75.000	150.000	5	2.000	29.600
34	0,4	1	80.000	80.000	4	2.000	19.500
35	0,4	1	75.000	75.000	5	2.000	14.600
Jumlah	**19,68**	**58**	**2.690.000**	**4.465.000**	**163**	**107.000**	**973.083**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 10. Biaya -Biaya penyusutan alat

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Ember (Rp/mt)	Parang (Rp/mt)	Koret (Rp/mt)	Cangkul (Rp/mt)	Total Biaya (Rp/mt)
1	0,24	9.000	11.000	7.600	14.600	42.200
2	0,8	9.500	14.000	9.750	18.250	51.500
3	0,32	9.500	18.667	9.250	18.000	55.417
4	0,4	9.500	11.200	7.600	14.600	42.900
5	0,24	9.500	18.667	7.600	14.600	50.367
6	0,32	23.000	11.200	15.600	31.200	81.000
7	0,48	12.250	18.333	29.333	52.333	112.249
8	0,48	12.250	20.000	17.600	31.200	81.050
9	0,6	12.250	10.000	15.600	29.200	67.050
10	0,8	24.500	10.000	7.600	14.600	56.700
11	0,4	12.250	12.500	9.500	18.250	52.500
12	0,6	9.750	10.000	7.600	14.600	41.950
13	0,6	9.750	11.000	7.800	14.600	43.150
14	1	19.500	9.200	15.600	31.600	75.900
15	0,6	9.750	9.200	8.800	15.600	43.350
16	0,24	9.750	9.200	8.800	15.600	43.350
17	1	19.500	23.600	15.600	31.600	90.300
18	0,6	9.750	18.667	17.600	29.400	75.417
19	0,48	12.250	24.000	19.500	36.750	92.500
20	0.6	12.250	9.000	15.600	31.200	68.050
21	0.8	12.000	9.000	15.600	29.400	66.000
22	0.52	24.000	9.000	15.600	29.200	77.800
23	0,6	24.000	9.000	19.500	36.500	89.000
24	1	19.500	21.600	15.600	43.800	100.500
25	0,6	7.000	18.667	23.400	31.200	80.267
26	0,8	7.000	11.000	15.600	29.200	62.800
27	0,6	7.000	18.333	19.500	36.500	81.333
28	0,52	7.000	11.000	15.600	29.200	62.800
29	0.8	19.000	24.000	13.600	31.200	87.800
30	0,52	9.750	9.200	13.600	31.200	63.750
31	0,24	19.750	12.000	15.600	31.200	78.550
32	0,48	19.000	23.600	39.000	73.000	154.600
33	0,6	9.750	11.000	15.600	29.600	65.950
34	0,4	19.500	15.250	8.800	19.500	63.050
35	0,4	8.500	11.400	9.500	14.600	44.000
Jumlah	**19,68**	**468.500**	493.484	**510.033**	**973.083**	2.445.100
Rata-rata	**0,6**	13.386	14.100	14.572	27.802	69.860

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 11. Biaya dan pengunaan pupuk

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea (Kg/mt)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp/mt)	Pupuk TSP (Kg / mt)	Harga (Rp/kg)	Biaya (Rp/mt)	Total biaya (Rp/mt)
1	0,24	18	9.000	162.000	20	8.000	136.000	298.000
2	0,8	50	9.000	450.000	60	8.000	400.000	850.000
3	0,32	19	9.000	171.000	22	8.000	152.000	323.000
4	0,4	17	9.000	153.000	21	8.000	144.000	297.000
5	0,24	16	9.000	144.000	25	8.000	160.000	304.000
6	0,32	18	9.000	162.000	23	8.000	168.000	330.000
7	0,48	32	9.000	288.000	34	8.000	256.000	544.000
8	0,48	31	9.000	279.000	35	8.000	248.000	527.000
9	0,6	39	9.000	351.000	48	8.000	312.000	663.000
10	0,8	43	9.000	387.000	67	8.000	352.000	739.000
11	0,4	23	9.000	207.000	32,5	8.000	192.000	399.000
12	0,6	42	9.000	378.000	45	8.000	336.000	714.000
13	0,6	40	9.000	360.000	47	8.000	320.000	680.000
14	1	60	9.000	540.000	80	8.000	480.000	1.020.000
15	0,6	41	9.000	369.000	46	8.000	336.000	705.000
16	0,24	14	9.000	126.000	24	8.000	128.000	254.000
17	1	57	9.000	513.000	83	8.000	464.000	977.000
18	0,6	41	9.000	369.000	46	8.000	336.000	705.000
19	0,48	30	9.000	270.000	36	8.000	240.000	510.000
20	0.6	41	9.000	369.000	46	8.000	328.000	697.000
21	0.8	49	9.000	441.000	61	8.000	400.000	841.000
22	0.52	34	9.000	306.000	41,5	8.000	272.000	578.000
23	0,6	40	9.000	360.000	47	8.000	320.000	680.000
24	1	56	9.000	504.000	84	8.000	448.000	952.000
25	0,6	42	9.000	378.000	45	8.000	336.000	714.000
26	0,8	52	9.000	468.000	58	8.000	416.000	884.000
27	0,6	42	9.000	378.000	45	8.000	328.000	706.000
28	0,52	35	9.000	315.000	39,5	8.000	280.000	595.000
29	0.8	51	9.000	459.000	59	8.000	416.000	875.000
30	0,52	32	9.000	288.000	43,5	8.000	256.000	544.000
31	0,24	17	9.000	153.000	21	8.000	136.000	289.000
32	0,48	30	9.000	270.000	36	8.000	240.000	510.000
33	0,6	39	9.000	351.000	48	8.000	320.000	671.000
34	0,4	25	9.000	225.000	30,5	8.000	208.000	433.000
35	0,4	28	9.000	252.000	27,5	8.000	216.000	450.000
Jumlah	**19,68**	**1.244**	**315.000**	**11.196.000**	**1.527**	**280.000**	**12.216.000**	**23.412.000**
Rata-rata	**0,56**	**35,5**	**9.000,0**	**319.885,7**	**43,6**	**8.000,0**	**349.028,6**	**668.914,3**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 12. Total Penerimaan

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/mt)	Harga (Rp/kg)	Total (Rp/mt)
1	0,24	623	6.000	3.738.000,00
2	0,8	2.000	6.000	12.000.000,00
3	0,32	820	6.000	4.920.000,00
4	0,4	1.080	6.000	6.480.000,00
5	0,24	600	6.000	3.600.000,00
6	0,32	828	6.000	4.968.000,00
7	0,48	1.200	6.000	7.200.000,00
8	0,48	1.150	6.000	6.900.000,00
9	0,6	1.508	6.000	9.048.000,00
10	0,8	2.050	6.000	12.300.000,00
11	0,4	1.010	6.000	6.060.000,00
12	0,6	1.480	6.000	8.880.000,00
13	0,6	1.512	6.000	9.120.000,00
14	1	2.495	6.000	14.970.000,00
15	0,6	1.525	6.000	9.150.000,00
16	0,24	628	6.000	3.768.000,00
17	1	2.559	6.000	15.354.000,00
18	0,6	1.498	6.000	8.988.000,00
19	0,48	1.209	6.000	7.254.000,00
20	0.6	1.519	6.000	9.114.000,00
21	0.8	2.126	6.000	12.756.000,00
22	0.52	1.280	6.000	7.680.000,00
23	0,6	1.520	6.000	9.120.000,00
24	1	2.490	6.000	14.940.000,00
25	0,6	1.509	6.000	9.054.000,00
26	0,8	2.105	6.000	12.630.000,00
27	0,6	1.502	6.000	9.012.000,00
28	0,52	1.250	6.000	7.500.000,00
29	0.8	2.010	6.000	12.060.000,00
30	0,52	2.300	6.000	13.800.000,00
31	0,24	609	6.000	3.654.000,00
32	0,48	1.180	6.000	7.080.000,00
33	0,6	1.520	6.000	9.120.000,00
34	0,4	1.103	6.000	6.618.000,00
35	0,4	1.052	6.000	6.312.000,00
Jumlah	**16,96**	**50.858**	**210.000**	**305.148.000**
Rata-rata	**0,5**	**1.453,1**	**6.000,0**	**8.718.514,3**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 13. Komponen Biaya

Biaya Usahatani					Biaya Total
Luas Lahan (Ha)	Benih (Rp/Kg)	Pupuk (Rp/mt)	Tenaga Kerja (Rp/mt)	Penyusutan (Rp/mt)	Biaya Total (Rp)
0,24	80.000	298.000	1.225.000	42.200	1.669.200
0,8	145.000	850.000	2.185.000	51.500	3.311.500
0,32	110.000	323.000	1.535.000	55.417	2.047.417
0,4	120.000	297.000	1.680.000	42.900	2.163.900
0,24	90.000	304.000	1.355.000	50.367	1.839.367
0,32	100.000	330.000	1.480.000	81.000	2.007.000
0,48	160.000	544.000	1.860.000	112.249	2.692.249
0,48	145.000	527.000	1.620.000	81.050	2.405.050
0,6	185.000	663.000	1.720.000	67.050	2.707.050
0,8	240.000	739.000	2.260.000	56.700	3.479.700
0,4	120.000	399.000	1.800.000	52.500	2.439.500
0,6	180.000	714.000	1.960.000	41.950	2.919.950
0,6	175.000	680.000	1.930.000	43.150	2.884.150
1	300.000	1.020.000	2.580.000	75.900	4.135.900
0,6	180.000	705.000	2.030.000	43.350	2.990.350
0,24	80.000	254.000	1.770.000	43.350	2.211.350
1	300.000	977.000	2.650.000	90.300	4.217.300
0,6	180.000	705.000	2.095.000	75.417	3.087.417
0,48	145.000	510.000	1.815.000	92.500	2.610.500
0.6	180.000	697.000	2.055.000	68.050	3.040.050
0.8	240.000	841.000	2.090.000	66.000	3.325.000
0.52	155.000	578.000	1.750.000	77.800	2.620.800
0,6	180.000	680.000	2.090.000	89.000	3.095.000
1	300.000	952.000	2.650.000	100.500	4.226.500
0,6	200.000	714.000	2.020.000	80.267	3.038.267
0,8	240.000	884.000	2.185.000	62.800	3.419.800
0,6	180.000	706.000	2.085.000	81.333	3.084.333
0,52	155.000	595.000	2.060.000	62.800	2.908.800
0.8	240.000	875.000	2.410.000	87.800	3.668.800
0,52	155.000	544.000	2.040.000	63.750	2.894.750
0,24	80.000	289.000	1.340.000	78.550	1.819.550
0,48	145.000	510.000	1.860.000	154.600	2.717.600
0,6	180.000	671.000	2.110.000	65.950	3.090.950
0,4	120.000	433.000	1.650.000	63.050	2.302.050
0,4	120.000	450.000	1.550.000	44.000	2.186.000
16,96	**5.905.000**	**23.412.000**	**67.495.000**	**2.445.100**	**99.257.100**
0,5	**168.714**	**668.914,3**	**1.928.429**	**69.860**	**2.835.917**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 14. Pendapatan

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp/mt)	Total Biaya (Rp/mt)	Pendapatan Bersih(TR-TC) (Rp/mt)
1	0,24	3.738.000,00	1.669.200	2.068.800
2	0,8	12.000.000,00	3.311.500	8.688.500
3	0,32	4.920.000,00	2.047.417	2.872.583
4	0,4	6.480.000,00	2.163.900	4.316.100
5	0,24	3.600.000,00	1.839.367	1.760.633
6	0,32	4.968.000,00	2.007.000	2.961.000
7	0,48	7.200.000,00	2.692.249	4.507.751
8	0,48	6.900.000,00	2.405.050	4.494.950
9	0,6	9.048.000,00	2.707.050	6.340.950
10	0,8	12.300.000,00	3.479.700	8.820.300
11	0,4	6.060.000,00	2.439.500	3.620.500
12	0,6	8.880.000,00	2.919.950	5.960.050
13	0,6	9.120.000,00	2.884.150	6.235.850
14	1	14.970.000,00	4.135.900	10.834.100
15	0,6	9.150.000,00	2.990.350	6.159.650
16	0,24	3.768.000,00	2.211.350	1.556.650
17	1	15.354.000,00	4.217.300	11.136.700
18	0,6	8.988.000,00	3.087.417	5.900.583
19	0,48	7.254.000,00	2.610.500	4.643.500
20	0.6	9.114.000,00	3.040.050	6.073.950
21	0.8	12.756.000,00	3.325.000	9.431.000
22	0.52	7.680.000,00	2.620.800	5.059.200
23	0,6	9.120.000,00	3.095.000	6.025.000
24	1	14.940.000,00	4.226.500	10.713.500
25	0,6	9.054.000,00	3.038.267	6.015.733
26	0,8	12.630.000,00	3.419.800	9.210.200
27	0,6	9.012.000,00	3.084.333	5.927.667
28	0,52	7.500.000,00	2.908.800	4.591.200
29	0.8	12.060.000,00	3.668.800	8.391.200
30	0,52	13.800.000,00	2.894.750	10.905.250
31	0,24	3.654.000,00	1.819.550	1.834.450
32	0,48	7.080.000,00	2.717.600	4.362.400
33	0,6	9.120.000,00	3.090.950	6.029.050
34	0,4	6.618.000,00	2.302.050	4.315.950
35	0,4	6.312.000,00	2.186.000	4.126.000
Jumlah	**16,96**	**305.148.000**	**99.257.100**	**205.890.900**
Rata-rata	**0,55**	**8.718.514,3**	**2.835.917**	**5.882.597,16**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan surat pengantar riset kepada sekretaris Desa rampah

Bersama Kepala Desa rampah untuk izin selesai riset

Wawancara dengan responden

Wawancara dengan responden

Hasil padi tadah hujan

Wawancara dengan responden

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 15. Surat Pengantar Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 2063/FP.2/01.10/VI/2023 Medan, 20 Juni 2023
Lamp. : -
H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Desa Rampah
Desa Rampah, Kecamatan Kutambaru,
Kabupaten Langkat
di_
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a	: Raini Br Sinuhaji
NIM	: 198220103
Program Studi	: Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Rampah, Kecamatan Kutambaru, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Pendapatan dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan (Syudi Kasus: Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat)".**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24

Lampiran 16. Surat Selesai Riset

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
KECAMATAN KUTAMBARU
DESA RAMPAH

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470-99 / SK / RPH / VI / 2023

Yang bertanda Tangan dibawah ini : ----------

Nama : PATUH MANIK
Jabatan : KEPALA DESA RAMPAH

Dengan ini menerangkan bahwa : ----------

Nama : **RAINI BR SINUHAJI**
NIM : 198220103
Program studi : Agribisnis

Bahwa Nama tersebut di atas Benar telah selesai Melaksanakan Penelitian atau Pengambilan Data terhitung 23 Juni 2023 s/d 30 Juni 2023 di Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat untuk Kepentingan Skripsi Berjudul " **Analisis Pendapatan dan Faktor yang mempengaruhi Produksi Petani Padi Tadah Hujan (Studi Kasus : Desa Rampah Kecamatan Kutambaru Kabupaten Langkat)**.----------

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan Sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan seperlunya.----------

Rampah, 30 Juni 2023
KEPALA DESA RAMPAH

PATUH MANIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/6/24
Access From (repository.uma.ac.id)14/6/24